

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SCRABBLE* DALAM  
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII  
MTs N 2 BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**Nafira Indar Khoerunisa**  
19104020014

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafira Indar Khoerunisa  
NIM : 19104020014  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efektivitas Media Scrabble dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N 2 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nafira Indar Khoerunisa

19104020014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lampiran : 1 (satu) naskah skripsi  
Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

**Nama : Nafira Indar Khoerunisa**

**NIM : 19104020063**

**Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N 2 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Agustus 2023  
Pembimbing Skripsi

Dr. Nurhadi, M.A.  
NIP. 19680727 199703 1 001

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafira Indar Khoerunisa  
NIM : 19104020014  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa guna kelengkapan pembuatan ijazah saya menyerahkan foto diri saya dengan mengenakan jilbab. Atas segala konsekuensi yang mungkin timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan foto ijazah mengenakan jilbab maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan tidak mempermasalahkan dengan siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nafira Indar Khoerunisa

19104020014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2466/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA **SCRABBLE** DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS N 2 BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFIRA INDAR KHOERUNISA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020014  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nurhadi, S.Ag, MA  
SIGNED

Valid ID: 64e84b3bdfab7



Penguji I  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6bb53d579f



Penguji II  
Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e6d82eb6de9



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e84de8e8057

## HALAMAN MOTTO

**“Seungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat”**

**Q.S. Ibrahim ayat 7<sup>1</sup>**

**“Tertinggal bukan berarti Ditinggalkan”<sup>2</sup>**

**@galihtynar**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, QS Ibrahim/14:7, Al Qur'an Tafsir Pertakat Tajwid, Surakarta: Pustaka Al Hanan:2015. hlm. 256.

<sup>2</sup> Galih Sulistyningra,  
<https://www.instagram.com/reel/CrSXez5gSLI/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>, akses tanggal 26 Juli 2023

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:**

**Kedua orang tua  
dan  
Alamamater tercinta,**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين, أشهد ان لا اله إلا الله و حده لا شريك له و أشهد أن محمداً عبده و رسوله لا نبي بعده. اللهم صل على محمد و على آله و أصحابه أجمعين. أمّا بعد.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan kita rahmat, kenikmatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Agung, nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir kelak.

Perjalanan penulisan skripsi ini merupakan salah satu pengalaman hidup yang menantang sekaligus mengharukan. Warna-warni perjalanan menjadi pelengkap perjalanan menyelesaikan tugas akhir pada studi sarjana ini. Semoga apa yang telah diupayakan peneliti dapat bermanfaat bagi peneliti secara khusus dan bagi pembaca secara umum.

Keberhasilan peneliti dalam menyusun tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan Jazakumullah Khairan Katsiran, terimakasih dari hati terdalam untuk seluruh motivasi, nasehat, bimbingan, ilmu, serta doa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. membalas dengan yang lebih baik dan mencatat sebagai amal jariyah. Tidak lupa, peneliti



menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Nurhadi, MA., selaku Ketua Jurusan Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Agung Setiyawan, S. Pd. I., M. Pd. I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama masa studi S1 di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Dr. Nurhadi, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Sarjana FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala madrasah MTs N 2 Bantul beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Tidak lupa kepada bapak Daris Mustofa, M. Si., selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta wejangannya untuk peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.
8. Seluruh peserta didik MTs N 2 Bantul, khususnya kelas VII A, VII B, VII C yang telah bersedia untuk membantu dan antusias dalam penelitian ini.

9. Terimakasih kepada Bapak dan Mama, yang tiada henti untuk selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat dan rasa kepercayaan pada kemampuan anak perempuannya.
10. Terimakasih kepada Muhammad Tri Kuntara, yang selalu menjadi “teman bicara” dan memberikan dukungan mental dan emosional, khususnya dalam hal perskripsian.
11. Terimakasih kepada Banat Su’adini Sabrina, Maula Arina, Amy Shelawah Mukhtarini dan Itsna Fauziyah, yang telah memberikan warna-warni pengalaman selama menjadi mahasiswi dari awal perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan diterima di sisi Allah SWT.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti sadar betul skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penulis,



**Nafira Indar Khoerunisa**

NIM: 19104020014

## ABSTRAK

**Nafira Indar Khoerunisa**, Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N 2 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa peserta didik. Penggunaan media yang interaktif, seperti media *scrabble* dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan telah terbukti dapat membantu peserta didik dalam penguatan kosakata bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dan keefektifan media *scrabble*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini menggunakan kelas 7A dan 7C dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *pre test* dan *post test*, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan statistik parametrik, uji *independent sample t test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *scrabble* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya ketuntasan tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab yang didapatkan oleh peserta didik dari kelas eksperimen. Sebanyak 26 dari 32 peserta didik dari kelas eksperimen mendapatkan nilai di atas KKM dengan perolehan nilai rata-rata 89,66. Hal ini didukung juga dengan adanya hasil analisis menggunakan Uji *Independent Sample T Test* juga menunjukkan nilai *Asymp Sig. 2 tailed* sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Kata kunci:** Efektivitas media pembelajaran, Media *scrabble*, Kosakata bahasa Arab

## الملخص

نافيرا إندار خيرالنساء، فاعلية استخدام وسائط *الخريشة* في تعلم مفردات اللغة العربية لطلاب الصف السابع MTs N 2 للعام الدراسي 2023/2022. البحث. قسم تعليم اللغة العربية ، كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجاكرتا، 2023.

يمكن أن يؤثر انخفاض إتقان المفردات العربية للطلاب على مهارات الطلاب اللغوية. يمكن أن يساعد استخدام الوسائط التفاعلية ، مثل وسائط *الخريشة* ، الطلاب في تعلم المفردات العربية وقد ثبت أنه يساعد الطلاب في تقوية المفردات العربية.

تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على عملية تعلم المفردات العربية وفعالية وسائط *الخريشة*. هذا البحث هو بحث تجريبي باستخدام النهج الكمي. كانت العينات في هذه الدراسة من الفئتين 7A و 7C وكانت طرق جمع البيانات المستخدمة هي طرق الاختبار القبلي والبعدي والملاحظة والتوثيق. تم استخدام تحليل البيانات باستخدام إحصاءات غير معلمية لاختبار مان ويتني.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن وسائط *الخريشة* فعالة في تعلم المفردات العربية في الصف السابع. يمكن إثبات ذلك من خلال اكتمال الأهداف التعليمية للمفردات العربية التي حصل عليها الطلاب من الفصول التجريبية. سجل ما مجموعه 26 طالبا من الفصل التجريبي أعلى من KKM بمتوسط درجات 89.66. أظهرت نتائج التحليل باستخدام اختبار مان ويتني أيضا قيمة ذيل Asymp Sig. 2 من  $0.000 > 0.05$  ، مما يعني أن هناك فرقا كبيرا بين القيمة التي تم الحصول عليها من الفئة التجريبية وفئة التحكم.

الكلمات المفتاحية: فعالية وسائل الإعلام التعليمية ، *الخريشة* ، المفردات العربية

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā''	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā''	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā''	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīm	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓā''	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	Gh	Ghe
ف	Fā''	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā"	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syiddah ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

**C. Ta'marbūtah di akhir kata**

- a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
هِبَةٌ	Ditulis	<i>Hibah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كِرَامَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah, dammah* ditulis h

زَكَاةِ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

اَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>A</i>
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>I</i>
اُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>U</i>

### E. Vokal Panjang

<i>Fathah+alif</i>	جَاهِلِيَّة	Ditulis	$\bar{A}$ : <i>jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	تَنْسَى	Ditulis	$\bar{A}$ : <i>Tansā</i>
<i>Kasrah+ ya' mati</i>	كَرِيم	Ditulis	$\bar{I}$ : <i>Karīm</i>
<i>Ḍammah+wawu mati</i>	فُرُوض	Ditulis	$\bar{U}$ : <i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

<i>Fathah ya mati</i>	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> : “ <i>Bainakum</i> ”
<i>Fathah wawu mati</i>	قَوْل	Ditulis	<i>Au</i> : “ <i>Qaul</i> ”

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>



## H. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “T”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadist, salat, zakat dan mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kerangka Berpikir.....	20
C. Hipotesis Penelitian .....	21
D. Metode Penelitian .....	22
BAB III GAMBARAN UMUM MTs N 2 BANTUL.....	36
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Singkat .....	37
C. Visi, Misi, Moto, dan Tujuan.....	40

D. Struktur Organisasi .....	42
E. Guru dan Karyawan .....	42
F. Data Peserta Didik .....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	50
A. Proses Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab menggunakan Media <i>Scrabby</i> ( <i>Scrabble – ‘Araby</i> ).....	51
B. Keefektifan Media Scrabble dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	71
C. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
C. Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bentuk The Pretest-Posttest Control Group Design .....	23
Tabel 3. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs N 2 Bantul .....	44
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Peserta Didik .....	48
Tabel 3. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs N 2 Bantul .....	44
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Peserta Didik .....	48
Tabel 4. 1 Hasil Nilai Pre Test Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4. 2 Jadwal Treatment Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Nilai Post Test Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 4. 4 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen .....	64
Tabel 4. 5 Hasil Nilai Pre Test Kelas Kontrol .....	66
Tabel 4. 6 Hasil Nilai Post Test Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4. 8 Kisi-Kisi Soal.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Korelasi Product Moment .....	72
Tabel 4. 10 Intervensi Uji Reliabilitas .....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach .....	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas.....	76
Tabel 4. 14 Hasil Independent Sample T Test - Post test .....	76
Tabel 4. 15 Hasil Nilai Post Test Kelas Eksperimen .....	77
Tabel 4. 16 Hasil Nilai Post Test Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4. 17 Hasil Nilai dan Uji N Gain Kelas Eksperimen .....	80
Tabel 4. 18 Hasil Nilai dan Uji N Gain Kelas Kontrol.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Struktur Pegawai.....	42
Gambar 4. 1 Media <i>Scrabble</i> .....	53
Gambar 4. 2 Peserta didik menuliskan hasil mufradat yang disusun menggunakan media <i>scrabble</i> .....	58
Gambar 4. 3 Presentasi Peserta Didik.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Pre dan Post Test .....	94
lampiran 2 Scrabble dan Kamus Mini .....	99
lampiran 3 Output SPSS .....	100
lampiran 4 Bukti Seminar Proposal Skripsi.....	101
lampiran 5 Berita Acara Seminar Proposal.....	102
lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi .....	103
lampiran 8 Materi Pembelajaran .....	104
lampiran 9 Catatan Lapangan .....	107
lampiran 10 Pedoman Observasi .....	114
lampiran 11 Pedoman Wawancara.....	116
lampiran 12 Dokumentasi Penelitian .....	118
lampiran 13 RPP .....	118
lampiran 14 Sertifikat KKN.....	129
lampiran 15 Sertifikat ICT .....	130
lampiran 16 Sertifikat TOEC .....	131
lampiran 17 Sertifikat IKLA .....	132
lampiran 18 Sertifikat SOSPEM.....	133
lampiran 19 Curriculum Vitae .....	135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah diarahkan pada penguasaan keempat keterampilan berbahasa yang meliputi maharah *al-Istima'*, maharah *al-Kalam*, maharah *al-Qira'ah* serta maharah *al-Kitabah*. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung terhadap kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa.<sup>3</sup>

Mata pelajaran bahasa Arab yakni salah satu mata pelajaran yang memerlukan kemampuan mengajar guru. Secara khusus, kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman melalui penggunaan media pembelajaran yang membangkitkan minat dan memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran sendiri atau berkelompok. Pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan media menjadikan lebih menarik dan memperlancar proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Efektivitas pembelajaran didukung oleh media yang digunakan. Media sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan sebagai bahan nyata yang memuat apa yang perlu dipelajari peserta didik secara individu

---

<sup>3</sup> Muhammad Lukman Hakim, Akhyar, dan Ashrowi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", (*Arabi: Jurnal of Arabic Studies*, 2017), Vol. 2 no. 2, hlm. 157

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 158



maupun kelompok. Sifat konkrit media mendukung peran guru dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

Fakta di lapangan, masih banyak ditemui di sekolah-sekolah bahwa pembelajaran bahasa Arab masih menggunakan metode gramatika dan terjemah (*thariqah al-qawa'id wa at tarjamah*).<sup>6</sup> Hal ini sejalan dengan hasil informasi pra riset yang didapatkan peneliti pada saat melakukan PLP-KKN Integratif di MTs N 2 Bantul dari bulan September-November, bahwa kendala yang dihadapi oleh peserta didik adalah mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Penyebab dari kendala ini adalah kurangnya penggunaan media yang menarik oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran kosakata sehingga peserta didik lamban dalam menghafal dan memahami kosakata. Selain itu, metode yang digunakan pun masih konvensional dan hanya berpaku pada buku paket atau LKS sehingga tidak menghasilkan kegiatan pembelajaran yang interaktif antara peserta didik dan guru di ruang kelas. Penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan apabila dilakukan tes lisan banyak peserta didik yang tidak hafal terhadap kosakata pada materi pembelajaran serta kelancaran membaca kosakata yang kurang.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Thityn Ayu Nengrum,<sup>1</sup> Muh. Arif<sup>2</sup>, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", (*A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Juni 2020), Vol. 9, No. 1, hlm. 10

<sup>6</sup> Muhammad Lukman Hakim, Akhyar, dan Ashrowi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", (*Arabi: Jurnal of Arabic Studies*, 2017) Vol. 2 No. 2. hlm. 158

<sup>7</sup> Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Bantul

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik bahwa mereka pada dasarnya memiliki kemauan untuk belajar bahasa Arab akan tetapi kurangnya fasilitas (media yang interaktif) untuk memenuhi kemauan tersebut membuat peserta didik merasa kecewa dan bosan sehingga menyebabkan belum tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Hal ini menjadi masalah serius karena kosakata bahasa Arab merupakan keahlian yang sangat penting untuk dikuasai dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, dengan adanya problema yang ada tersebut maka sangat diperlukan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan media yang interaktif dan menarik sehingga dapat memfasilitasi rasa ingin belajar dari peserta didik dan menumbuhkan pemahaman terhadap materi kosakata yang diajarkan.<sup>9</sup>

Apabila keadaan tersebut terus dilakukan maka proses pembelajaran yang terjadi akan monoton dan siswa akan semakin tidak tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab. Paradigma tersebut harus ditangani dengan tepat sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai upaya guru dalam memberikan pengetahuan yang berbeda kepada siswa dan akan menumbuhkan rasa ketertarikan serta minat belajar siswa.

Permainan *scrabble* dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari kosakata. Melalui *scrabble*, peserta didik dapat bereksperimen, menemukan, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Scrabble membantu

---

<sup>8</sup> Siswa X, Peserta didik MTs N 2 Bantul, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 14 Oktober 2022.

<sup>9</sup> Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Bantul

mengurangi ketegangan dan membuat peserta didik tidak bosan dalam mempelajari kosakata.<sup>10</sup>

Scrabble membantu peser didik mencapai hafalan dengan cara yang menyenangkan. Saat peserta didik bermain *Scrabble*, mereka pasti mengulang kata-kata sehingga lebih memperkuat kosa kata mereka. Oleh karena itu, permainan *Scrabble* merupakan permainan memori yang dapat digunakan untuk mempelajari kosakata bahasa Arab.<sup>11</sup>

Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *scrabble* sebagai *treatment* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab sebagai jawaban alternatif dan solusi yang dapat dilakukan oleh guru bahasa Arab dan peserta didik di kelas VII MTs N 2 Bantul. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII MTs N 2 Bantul tahun ajaran 2022/2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Mutia Khaira, “Perbandingan Penggunaan Media Crossword Puzzle dan Scrabble Game dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”, (*Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2022), hlm. 66

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 66

1. Bagaimana proses pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media *scrabble* pada kelas VII MTs N 2 Bantul tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana keefektifan media *scrabble* terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas VII MTs N 2 Bantul tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana signifikansi perbedaan hasil nilai penguasaan kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Bantul menggunakan media *scrabble* tahun ajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui keefektifan media *scrabble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Bantul tahun ajaran 2022/2023.
- c. Untuk mengetahui perbedaan nilai kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan di dunia pendidikan, khususnya inovasi penggunaan media dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab

di MTs N 2 Bantul yang menjadi tempat penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini dapat juga dijadikan acuan dan evaluasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs N 2 Bantul.

b. Secara Praktis

1. Bagi guru, sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan sumber kajian untuk mengadakan *upgrade* dalam pembelajaran sekaligus menjadi sarana untuk memperbaiki kualitas diri sebagai pendidik profesional dalam upaya meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi peserta didik, sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman belajar dalam menerapkan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab dan memberikan suasana baru dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, memberikan masukan bagi sekolah untuk memodifikasi pembelajaran kosakata bahasa Arab agar lebih efektif dan efisien dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

4. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar dan mengasah kemampuan peneliti dalam dunia pendidikan sehingga dapat melakukan evaluasi diri agar terus menjadi lebih baik.

#### **D. Telaah Pustaka**

Mengenai penelitian terkait media pembelajaran yang akan diteliti, peneliti melakukan studi terkait literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Adapun hasil studi tersebut adalah sebagai berikut.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Dwi Yulianingsih Lamila, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Scrabble* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Falah Oelaba Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini dilakukan oleh Dwi berfokus pada seberapa besar pengaruh media *scrabble* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dan terbukti bahwa media *scrabble* berpengaruh dalam peningkatan kosakata bahasa Arab.<sup>12</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi tempat penelitian yaitu pada penelitian Dwi dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah maka penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah dan fokus dari penelitian Dwi hanya meneliti apakah media *Scrabble* berpengaruh atau tidak sementara penelitian ini

---

<sup>12</sup> Dwi Yulianingsih Lamila, “Pengaruh Penggunaan Media *Scrabble* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Falah Oelaba Tahun Ajaran 2020/2021”, Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

berfokus pada seberapa jauh keefektifan media *scrabble*. Persamaan penelitian ini adalah variabel yang diteliti yaitu kosakata bahasa Arab.

**Kedua**, skripsi yang ditulis tahun 2016 oleh Betta Isrina Javendra Sita, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Eksperimentasi Media Pembelajaran *Scrabble* dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa kelas X MAN Sabdodadi Bantul”.<sup>13</sup> Perbedaan antara penelitian Betta dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi yang akan diteliti. Sedangkan hubungan dengan penelitian ini adalah media yang digunakan dan penguasaan kosakata yang menjadi variabel penelitian.

**Ketiga**, skripsi yang ditulis tahun 2018 oleh Wiwied Fithri Utami, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang berjudul “Eksperimentasi Media *Scrabble* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Al Kitabah Siswa Kelas VII MTs N 3 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”.<sup>14</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Wiwied adalah terletak pada variabel penelitian. Sedangkan persamaannya adalah media yang digunakan dan sudah terbukti berhasil dapat meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>13</sup> Betta Isrina Jayendra Sita. *Eksperimentasi Media Pembelajaran Scrabble Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Man Sabdodadi Bantul*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

<sup>14</sup> Wiwied Fithri Utami. “*Eksperimentasi Media Scrabble Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas Vii Mts N 3 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*”. Diss. Uin Sunan Kalijaga, 2018.

*Keempat*, jurnal dari Madaris: Jurnal Guru Inovatif yang dipublikasi pada tahun 2022 dengan judul “Perbandingan Penggunaan Media *Crossword Puzzle* dan *Scrabble Game* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab” ditulis oleh Mutia Khaira. Jurnal ini meneliti tentang perbandingan dua media untuk mengetahui media mana yang lebih efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hasil dari penelitian jurnal ini menyatakan bahwa hasil presentase kelas menggunakan media *scrabble* lebih unggul daripada kelas yang menggunakan media *crossword puzzle*. Sehingga media *scrabble* lebih baik diterapkan daripada media *crossword puzzle*.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian Mutia dengan penelitian ini adalah media *scrabble* yang akan diuji untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini tidak mengikutsertakan media *crossword puzzle* tetapi hanya menggunakan media *scrabble*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>15</sup> Mutia Khaira, “Perbandingan Penggunaan Media *Crossword Puzzle* dan *Scrabble Game* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”, (*Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2022), hlm. 75



## E. Sistematika Pembahasan

Sebagai acuan untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi penelitian menjadi lima bab dan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran sebagai pelengkap penelitian ini.

Bab Pertama, berisi Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, berisi Gambaran Umum Tempat Penelitian yang membahas deskripsi secara umum tentang letak geografis, sejarah singkat, visi-misi, susunan organisasi dan sarana-prasarana yang tersedia di MTs N 2 Bantul.

Bab Ketiga, berisi Pembahasan Hasil Penelitian yang membahas tentang Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N 2 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023.

Bab Keempat, berisi Penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait tentang penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai pengaruh, hasil, dan sebagainya.<sup>16</sup> Dibandingkan dengan kata lain, kata dasar yang efektif secara kebahasaan mempunyai arti dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan<sup>17</sup>

Menurut Henyat Soetopo dalam Thityn Ayu Nengrum dan Muh. Arif, efektivitas adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan sejauh mana apa yang telah direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai.<sup>18</sup> Oleh karena itu, efektif dapat diukur melalui sejumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah tertentu, khususnya dalam bidang penguasaan kosakata bahasa Arab.<sup>19</sup>

##### 2. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pengajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk pembelajaran bahasa Arab. Keefektifan

---

<sup>16</sup> Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2018), hlm. 367.

<sup>17</sup> Thityn Ayu Nengrum dan Muh. Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Bahasa Arab", (*A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 2020), Vol. 9, No.1, hlm. 3

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 3

<sup>19</sup> Vera Sherly Ferlinna, "*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 9.

pembelajaran dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video camera, *video recorder*, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media ialah suatu komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perpaduan dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Dengan kata lain media adalah *hardware* yang telah diisi dengan perangkat lunak.<sup>20</sup>

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Selain fungsi tersebut penggunaan media dalam proses belajar juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi peserta didik. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan

---

<sup>20</sup> Abd. Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2009), hlm. 26

materi atau data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.

Peranan media sangat penting dalam proses belajar mengajar. Secara umum fungsi media adalah menyebarkan pesan. Selain fungsi tersebut, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, menciptakan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, menyajikan materi dan data secara menarik, memudahkan penafsiran data, dan juga membantu memadatkan informasi.<sup>21</sup>

Media pembelajaran, khususnya media visual memiliki empat fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, melalui media visual dapat menarik atau mengarahkan perhatian peserta didik agar berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media visual tersebut.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat dimanfaatkan untuk menciptakan rasa senang dan rasa nyaman peserta didik terhadap isi pembelajaran.
- 3) Fungsi kognitif, mempermudah peserta didik dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan melalui pembelajaran.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", (*An Nabighoh*, 2018), Vol. 20. No. 1, hlm. 132

<sup>22</sup> Ibid hlm. 133

Media pembelajaran yang diterapkan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif dari peserta didik. Sehingga, dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

- 1) Menumbuhkan semangat belajar
- 2) Memberikan kesempatan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan fakta di lingkungan sekitar.
- 3) Memberikan peserta didik belajar secara individu sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 4) Memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.<sup>23</sup>

### c. Media Pembelajaran Interaktif

*Game* edukasi ialah istilah tentang sebuah permainan yang dikemas untuk merangsang daya pikir termasuk meningkatkan konsentrasi dan memecahkan masalah.<sup>24</sup>

Permainan edukasi merupakan sebuah permainan yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan dalam permainan tersebut mengandung unsur mendidik atau nilai-nilai pendidikan. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan permainan bersifat menyenangkan serta memberikan motivasi dalam kegiatan belajar peserta didik.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Abd. Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2009), hlm. 30

<sup>24</sup> Muhammad Lukman Hakim, Akhyar, dan Ashrowi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", (*Arabi: Jurnal of Arabic Studies*, 2017), Vol. 2 no. 2, hlm. 161

<sup>25</sup> Rahma, Nurhayati, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Game Edukasi pada Pembelajaran Matematika", (*Jemas: Jurnal Matematika dan Sains*, 2021), Vol. 2 No. 1, hlm. 38

Penggunaan *game* edukasi di dalam proses pembelajaran menjadikan suatu pembelajaran menjadi lebih modern. Media *game* edukasi merupakan salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dalam mencapai tujuan belajar di kelas.<sup>26</sup>

Media interaktif dirancang khusus agar tampilannya informatif dan interaktif bagi pengguna. Media interaktif dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang informatif dan menghibur.<sup>27</sup>

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa media interaktif berupa *game* edukasi sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses mencapai tujuan belajar. Selain itu, dengan *game* edukasi ini juga dapat menciptakan hubungan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.

### 3. Media *Scrabble*

Permainan *scrabble* dapat digunakan sebagai salah satu teknik pembelajaran dalam mengajar kosakata. Melalui *scrabble*, peserta didik dapat bereksperimen, menemukan, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Lewis dan Bedson, permainan di dalam kelas dapat menumbuhkan kemampuan untuk bekerjasama, berkompetisi, dan bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Saat peserta didik bermain *scrabble game* mereka diminta menuliskan huruf per huruf. Melalui aktivitas ini dapat meningkatkan ketrampilan mengeja mereka karena mereka dapat berbagi

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 39

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 39

ketrampilannya kepada teman-teman mereka dan memeriksa ejaan yang benar di kamus.<sup>28</sup>

Permainan *scrabble* adalah permainan mencocokkan kata bertema yang dimainkan secara berkelompok di atas papan kotak. Pemain mencoba meletakkan kata-kata secara berdampingan atau ke bawah layaknya teka-teki silang. Guru kemudian mengevaluasi pekerjaan siswa dan mendukung siswa dengan menjelaskan kata-kata yang tidak dipahami peserta didik.<sup>29</sup>

Jadi, permainan *scrabble* dapat meningkatkan ketrampilan kognitif peserta didik serta dapat memperkaya kosakata dan memperkuat kemampuan bahasa peserta didik yang sudah ada.

#### **4. Kosakata Bahasa Arab**

##### **a. Pengertian Kosakata Bahasa Arab**

Kosakata dalam bahasa Arab disebut mufradat, yang mempunyai makna sekumpulan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau suku lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.<sup>30</sup>

Kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa. Kosakata juga dapat diartikan sebagai kemampuan

---

<sup>28</sup> Mutia Khaira, “Perbandingan Penggunaan Media Crossword Puzzle dan Scrabble Game dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”, (*Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2022), hlm. 66

<sup>29</sup> Izzati Cahya Imani, Khusnul Laely, dan Reza Edwin S, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Scrabble di Tk ‘Aisyiyah Pituruh Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”, (*The 16th University Research Colloquium 2022 Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 2023), hlm. 399

<sup>30</sup> Abdurachman, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Non Arab”, (*An-Nabighah*, 2017), Vol. 19 No. 1.

kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata adalah suatu kata yang dipahami makna dan penggunaannya oleh seseorang.<sup>31</sup>

Menurut Soemargono, istilah kosakata yang mengacu pada jumlah kata yang disukai penguasanya. Dalam terjemahan bahasa Arab kosakata artinya “مفردات”, unsur kebahasaan inilah yang harus dikuasai oleh seluruh pembelajar bahasa Arab agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa tersebut.<sup>32</sup>

Dalam mempelajari kosakata (*al-mufradāt*) dianjurkan memulai dengan kosakata dasar terlebih dahulu yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja utama dan kosakata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode pembelajaran yang tersedia antara lain yaitu metode langsung, metode meniru dan menghafal, metode membaca, metode penerjemahan gramatikal, metode pembelajaran dengan menggunakan media visual dan alat-alat peraga serta pembelajaran dengan lantunan bahasa Arab.<sup>33</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada fungsi komunikatif, syarat yang diperlukan agar peserta didik dapat berbicara bahasa Arab secara aktif adalah menguasai kosakata bahasa Arab

---

<sup>31</sup> <http://repository.uin-malang.ac.id/2138/>, diakses 1 Maret 2023.

<sup>32</sup> Vera Sherly Ferlinna, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015”, Diss. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 15.

<sup>33</sup> Sri Wahyuningsih. "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Melalui Media Permainan Pohon Pintar.", (*AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 2018), Vol. 2 No. 1. hlm. 25



sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, ketika belajar bahasa Arab, peserta didik tidak dituntut untuk memahami dan menguasai seluruh kosakata bahasa Arab, tetapi dibatasi pada mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ditentukan, sehingga tidak ada tujuan maksimal dalam mempelajari bahasa Arab untuk dikuasai peserta didik sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan belajar berjalan secara optimal.<sup>34</sup>

#### **b. Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Arab**

Pemerolehan kosakata bahasa Arab (mufradat) adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menggunakan kosakata yang tersedia untuk berkomunikasi dengan orang disekitarnya, baik lisan maupun tulisan, melalui pengembangan keterampilan dasar berbahasa yakni mendengarkan, menulis, berbicara dan membaca bahasa Arab.<sup>35</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata merupakan jumlah kata yang dimiliki oleh seseorang atau merupakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya.

Menurut Mustofa, indikator penguasaan kosakata bahasa Arab tidak hanya terbatas pada hafalan kosakata saja. Namun secara lebih luas,

---

<sup>34</sup> Hunaidu dan Mahlani Sabae. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019), Vol. 3. No. 1. hlm. 83.

<sup>35</sup> Zahratun Fajriah. "Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar." (*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2015), Vol. 9 No. 1. hlm. 112.

peserta didik dianggap memenuhi indikator penguasaan kosakata apabila:

- 1) Peserta didik mampu menerjemahkan kosakata dengan benar dan akurat
- 2) Peserta didik dapat memparafrasekan kosakata secara akurat.
- 3) Peserta didik dapat menggunakan kosa kata dengan benar dalam kalimat, baik lisan maupun tulisan.

Sependapat Mustofa, Muhammad Ali Al-Khuli mengemukakan bahwa indikator penguasaan kosakata sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu untuk mengucapkan kosakata dengan benar.
- 2) Peserta didik mampu menerjemahkan kosakata dengan baik.
- 3) Peserta didik mampu menulis mufradat tanpa kesalahan ejaan.
- 4) Peserta didik mampu membaca kosakata dengan benar.<sup>36</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, indikator penguasaan kosakata bahasa Arab pada dasarnya dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab itu sendiri. Perbendaharaan kosakata peserta didik yang mencukupi tentunya akan mempermudah peserta didik dalam proses memahami materi pembelajaran sekaligus dapat mendukung empat ketrampilan yang harus dikuasai. Oleh karena itu,

---

<sup>36</sup> Dodi Robiansyah, Ii Rahmanudin, dan Muhammad Arifin Hanif. "Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon.", (*Al-Fakkaar*, 2023), Vol. 4. No. 1. hlm. 27.

pada penelitian ini indikator penguasaan kosakata bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu mengucapkan kosakata dengan jelas sesuai materi yang sedang diajarkan
- 2) Peserta didik mampu menulis ulang kosakata dengan tepat per huruf atau langsung satu kata sesuai materi yang sedang diajarkan
- 3) Peserta didik mampu menerjemahkan kosakata sesuai dengan materi yang sedang diajarkan
- 4) Peserta didik mampu menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana dengan benar sesuai materi yang sedang diajarkan.

## **B. Kerangka Berpikir**

Peran media dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab sangat mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini memudahkan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Media pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif membantu peserta didik mulai mempelajari bentuk, simbol, dan warna huruf, serta dapat digunakan sebagai alat untuk mengenalkan kata benda dan kata kerja disekitarnya.

Media permainan berupa *scrabble* dapat membangkitkan rasa senang dan gembira peserta didik dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan suasana pembelajaran

karena pemakaian media pengajaran membutuhkan interaksi dan akan menghasilkan sebuah karya.

Kolaborasi antar guru dan media pembelajaran yang interaktif dapat mendorong presentase keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Semakin kaya kosakata peserta didik maka semakin besar pula peluang ketrampilan berbahasa peserta didik. Kualitas berbahasa peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh kuantitas kosakata peserta didik tersebut. Sehingga, media pembelajaran interaktif berupa *game* edukasi harus dimanfaatkan oleh guru sebagai jalan untuk meningkatkan kualitas kemampuan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan ada hubungan positif antara media *game* edukasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, media *scrabble* dapat membantu meningkatkan kosakata bahasa Arab peserta didik.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan fakta pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dihasilkan dari pengumpulan data. Sehingga, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai

jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>37</sup>

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> :

Tidak ada perbedaan hasil nilai antara kelas eksperimen dengan media *scrabble* dan kelas kontrol dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas VII di MTs N 2 Bantul.

Ha :

Ada perbedaan hasil nilai antara kelas eksperimen dengan media *scrabble* dan kelas kontrol dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas VII di MTs N 2 Bantul.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Danuri & Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta Samudra Biru, 2019), hlm. 55

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 14.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen “*True Experimental*”. Desain yang digunakan adalah “*The Pretest-Posttest Control Group Design*” yaitu desain dengan memberikan *pretest* dan *posttest* sebelum dilakukan perlakuan dalam pembelajaran terhadap dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.<sup>39</sup>

**Tabel 2. 1 Bentuk The Pretest-Posttest Control Group Design**

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>1</sub>	-	O <sub>4</sub>

## 2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023 bertempat di MTs N 2 Bantul, Yogyakarta. Terdapat pertimbangan peneliti mengapa memilih MTs N 2 Bantul sebagai tempat penelitian, diantaranya adalah di madrasah ini belum ada peneliti yang meneliti terkait tema atau media yang akan dilakukan peneliti serta peneliti pernah melakukan PLP dalam kurun waktu 3 bulan sehingga mengetahui kondisi yang terjadi secara langsung.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris “*population*” yang artinya jumlah penduduk. Populasi adalah sekumpulan kasus atau

<sup>39</sup> Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kota Tangerang: Indigo Media, 2021)

sasaran bisa berupa orang, binatang, tumbuhan, atau hal lain yang memenuhi karakteristik tertentu dan relevan dengan masalah penelitian.<sup>40</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 MTs N 2 Bantul.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai wakil yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Artinya sampel mengandung sifat yang sama dengan populasi karena sampel harus mewakili seluruh jumlah populasi.<sup>41</sup>

Teknik Sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Teknik pemilihan sampel ini artinya adalah tidak semua anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel. Jenis pemilihan sampel yang pilih pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu.<sup>42</sup>

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 7A yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan 7C sebagai kelas kontrol dari MTs N 2 Bantul yang berjumlah 32 peserta didik.

---

<sup>40</sup> Mansur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

<sup>41</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 121.

<sup>42</sup> A. Rodli, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Yogyakarta: Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga. 2015. hlm. 10

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*.<sup>43</sup> Variabel Independen dalam penelitian ini adalah media *scrabble*.

Variabel Dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen<sup>44</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs N 2 Bantul.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dalam penelitian.<sup>45</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Observasi

Observasi merupakan proses kompleks dimana peneliti mengamati tentang proses biologis dan psikologis, bahkan dapat

---

<sup>43</sup> Danuri, Prosa PGSD, Siti Maisaroh, and P. G. S. D. Prosa. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.1; Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). hlm. 27.

<sup>44</sup> Ibid, hlm. 27

<sup>45</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hlm. 231.



berupa pengamatan selain manusia, seperti obyek alam dan sebagainya. Kemudian observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dalam aktivitas dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>46</sup>

Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati:

- 1) Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Bantul
- 2) Media yang digunakan oleh guru bahasa Arab
- 3) Kondisi atau problema yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab
- 4) Fasilitas-fasilitas pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang dimana mereka saling bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman terkait dengan suatu topik tertentu.<sup>47</sup>

Adapun pihak yang peneliti wawancarai, yaitu:

- 1) Kepala Madrasah, untuk mengetahui tentang gambaran umum madrasah dan pembelajaran bahasa Arab secara singkat

---

<sup>46</sup> Ibid, hlm. 203

<sup>47</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72

- 2) Guru bahasa Arab, untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang telah diberikan, media yang digunakan, strategi pembelajaran dan kendala-kendala yang mungkin dihadapi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>48</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui dan menangkap proses pembelajaran pada saat penelitian, yakni:

- 1) Media yang digunakan oleh guru bahasa Arab dan keadaan kelas
- 2) Sarana dan prasarana madrasah
- 3) Gambaran umum madrasah

d. Tes

Tes merupakan sebuah metode pengukuran ketrampilan, penguasaan, kompetensi atau kemampuan untuk memperoleh sebuah data.<sup>49</sup> Tes yang dilakukan pada penelitian ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk

---

<sup>48</sup> Hamni Fadlilah Nasution. "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 2016), Vol. 4. No. 1. hlm. 71

<sup>49</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm 48

mengetahui tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan *pre test* dan *post test* terhadap media yang sedang dikembangkan.

*Pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (VII B dan VII A) dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kosakata bahasa Arab. *Post test* dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam kelas kontrol dan eksperimen setelah dilakukan *treatment* menggunakan media *scrabble*.

#### 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.<sup>50</sup> Setelah teknik pengumpulan data ditentukan maka dibutuhkan sebuah instrumen penelitian guna menunjang jalannya proses pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara
- b. Pedoman observasi
- c. Butir soal tes

#### 7. Uji Instrumen Penelitian

Setelah instrumen penelitian ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah instrumen tersebut sudah layak untuk digunakan dan

---

<sup>50</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hlm. 231.

mewakili data yang akan dibutuhkan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sebuah uji validitas dan uji reliabilitas dalam sebuah instrumen.

a. Uji Validitas

Teknik pengujian instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas isi atau konten (*content validity*). Validitas konten atau validitas isi fokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Validitas konten dinilai oleh ahli. Saat alat ukur diuraikan dengan detail maka penilaian akan semakin mudah dilakukan.<sup>51</sup>

Pengujian validitas isi terhadap kisi-kisi dan butir soal *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan koreksi oleh seorang ahli yang pada penelitian ini adalah dosen yang ahli dalam bidang Bahasa Arab.

Pengujian validitas instrumen juga dilakukan dengan bantuan dari aplikasi *SPSS* menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau butir pernyataan benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Nilai korelasi yang diperoleh lalu dibandingkan dengan tabel nilai korelasi ( $r$ ) *Product Moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika indeks nilai

---

<sup>51</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", (*Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2018), Vol. 7 No. 1, hlm. 17

yang diperoleh dari perhitungan tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari nilai tabel korelasi maka item itu dinyatakan valid demikian juga sebaliknya.<sup>52</sup>

Rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

**keterangan**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi Product Moment

$n$  = jumlah responden

$x_i$  = skor setiap item pada percobaan pertama

$y_i$  = skor setiap item pada percobaan selanjutnya.<sup>53</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang dilakukan dengan objek yang sama hasilnya akan tetap sama.<sup>54</sup> Uji reliabilitas yang digunakan pada instrumen tes menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Software SPSS* agar memudahkan peneliti dalam menganalisis.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{s_t^2} \right]$$

<sup>52</sup> Miftahuddin, and A. R. Fithriana. "Korelasi antara Validitas pada Evaluasi Digunakan dalam Menilai Hasil Belajar Siswa Dengan Hasil Kegiatan MGMP Matematika Di Kabupaten Pidie.", (*Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, 2008), Vol. 4. No. 2. hlm. 79

<sup>53</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", (*Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2018) Vol. 7 No.1 hlm. 19

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm. 130.

***keterangan***

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum_h^2 s$  = jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = varian total

$k$  = jumlah item soal.<sup>55</sup>

8. Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian yang telah memenuhi kriteria maka selanjutnya diujicobakan sesuai kebutuhan penelitian guna mendapat data yang akan diolah menggunakan rumus statistik. Teknik analisis data ini dilakukan sebagai sebuah prosedur sebelum peneliti mengambil kesimpulan. Berikut uji analisis pra syarat yang dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan apabila tidak normal maka diabaikan lalu mengacu pada teori teorema limit sentral dikarenakan jumlah sampel diatas 30. Teorema limit sentral mengatakan bahwa statistik rata-rata mempunyai distribusi normal bagi ukuran sampel yang mendekati tak berhingga. Namun, dalam praktek teorema limit sentral telah dapat diterapkan untuk ukuran sampel minimal 30.

---

<sup>55</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", (*Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2018) Vol. 7 No.1 hlm. 17

Bahkan untuk ukuran sampel lebih besar dari 20, dinyatakan distribusi normal telah dapat dipakai untuk mendekati distribusi binomial.<sup>56</sup>

Menurut Ajija, uji normalitas akan diperlukan apabila sampel kurang dari 30. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah *error term* telah mendekati distribusi normal. Apabila ditemukan data cenderung tidak normal maka asumsi *Central Limit Theorem* dapat digunakan yaitu apabila jumlah sampel lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas dan dapat diabaikan<sup>57</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *independent sample t test*. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua

variannya.<sup>58</sup> Pada penelitian ini uji yang digunakan yaitu uji homogenitas berupa Uji *Lavene's Test* untuk mengetahui perbedaan dari dua data yang berbeda dan varians yang berbeda. Adapun rumus homogenitas Uji *Lavene's Test* adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Idrus Alwi. "Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2015). Vol. 2. No. 2. hlm. 141

<sup>57</sup> Ajija, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/>, akses 23 Agustus 2023

<sup>58</sup> Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis", (*Jurnal Pendidikan, Sosial, Sains, dan Agama*, 2022) Vol. 8 No. 1, hlm. 388

$$W_{hitung} = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - z_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - z_i)^2}$$

Dimana:

n = adalah jumlah perlakuan

N = n x k

K = banyak kelompok

$z_{ij}$  =  $|y_{ij} - \bar{y}_i|$

$\bar{y}_i$  = rata-rata dari kelompok ke – i

$z_i$  = rata-rata dari kelompok dari  $z_i$

$z_{..}$  = rata-rata menyeluruh dari  $z_{ij}$ .<sup>59</sup>

Uji homogenitas akan dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk memudahkan penghitungan.

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu tahap dalam yang penting sebelum penarikan kesimpulan. Uji yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji “*Independent Sample T Test*” dengan taraf kepercayaan 5%.

Uji *independent sample t test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Usmadi, “Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)”, (*Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2020), Vol. 1. No. 7, hlm. 54

<sup>60</sup> Singgih Santoso, *Statistik parametrik (Konsep dan Aplikasi dengan SPSS)*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2014)



Uji hipotesis ini dihitung dengan bantuan aplikasi *SPSS*.

Adapun kriteria pengujian yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi Sig-t lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak.
- Jika nilai signifikansi Sig-t lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti  $H_0$  diterima.

Interpretasi dari uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$  :

Tidak ada perbedaan hasil nilai antara kelas eksperimen dengan media *scrabble* dan kelas kontrol dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas VII di MTs N 2 Bantul

- $H_a$  :

Ada perbedaan hasil nilai antara kelas eksperimen dengan media *scrabble* dan kelas kontrol dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas VII di MTs N 2 Bantul

#### d. Uji N-Gain *Score*

Uji Normalitas Gain merupakan uji yang dapat memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu *treatment*.<sup>61</sup> Dengan kata

---

<sup>61</sup> Irma Dwi Yanti, *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW) Pada Konsep Manajemen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri*

lain, uji *n-gain* ini akan menghitung antara nilai *pretest* dan *posttest* sehingga menghasilkan jawaban apakah penggunaan media yang telah diterapkan efektif atau tidak.<sup>62</sup>

Adapun rumus uji N-Gain adalah:

$$\text{normalized gain} = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum score} - \text{pretest score}}$$



---

15 Bandung (Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Semester 2 Tahun Akademik 2017-2018). Diss. FKIP UNPAS

<sup>62</sup> <http://repository.fe.unj.ac.id/7768/5/Chapter3.pdf>, akses pada 20 Agustus 2023

## BAB III

### GAMBARAN UMUM MTs N 2 BANTUL

#### A. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bantul merupakan salah satu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) bercirikan Islam yang berlokasi di Jalan Imogiri Barat Km 11 atau masuk dalam wilayah kampung Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menempati tanah seluas  $\pm 5.589 \text{ m}^2$  dengan status tanah SHM (milik pemerintah).

MTs Negeri 2 Bantul memiliki lokasi yang sangat strategis, sangat dekat dengan akses jalan raya, adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan dibatasi Jalan Desa (*google map* : Jalan Madrasah)
2. Sebelah Timur dibatasi Pertokoan dan Jalan Imogri Barat pada km 11.
3. Sebelah Utara dibatasi Persawahan Tanah Pemdes Kalurahan Sumberagung
4. Sebelah Barat Jalan kampung Banaran Sumberagung Jetis Bantul.

Dengan melihat batas-batas tersebut dapat kita ketahui bahwa gedung MTS N 2 Bantul itu terletak di pinggir perkampungan yang agak jauh dari perumahan penduduk maupun jalan utama, sehingga tempat ini cukup tenang dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran karena jauh

dari kebisingan lalu lintas maupun yang lain. Maka tidak mengherankan kalau MTS N 2 Bantul menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tujuan masyarakat Bantul dan sekitarnya sebagai tempat untuk memberikan pendidikan keagamaan dan pendidikan umum pada jenjang menengah bagi anak-anak mereka, walaupun sering kali dijadikan pilihan terakhir, namun tidak sedikit juga masyarakat yang mendaftarkan anak-anak mereka di MTs N 2 Bantul sebagai pilihan pertama.<sup>63</sup>

## **B. Sejarah Singkat**

Pada awal tahun enam puluhan, masyarakat sekitar kecamatan Jetis kabupaten Bantul, menginginkan adanya SLTP untuk menampung tamatan SD, yang saat itu belum adanya SLTP di sekitar wilayah kecamatan Jetis. Untuk mengatasi hal tersebut maka para pengurus NU Ranting Sumberagung dan Majelis Wakil Cabang (MWC) NU kecamatan Jetis mendirikan SLTP yang diberi nama SMP AMPERA, Sekolah tersebut awal mulanya bertempat di desa Turi, kelurahan Sumberagung, kecamatan Jetis, kabupaten Bantul, dengan jumlah siswa pada tahun pertama sebanyak 22 (dua puluh dua) siswa. Sebagai Kepala Sekolah pertama SMP AMPERA adalah Bapak Syaibani sejak tanggal 12 Januari 1966. Adapun perkembangan lanjutnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Musa Surahman, dkk, *Profil MTs N 2 Bantul*. Hasil Dokumentasi, 24 November 2022. hlm. 1

1. Pada tanggal 31 Januari 1968 dari SMP AMPERA berubah menjadi MTs AIN berdasarkan SK Menteri Agama Nomor : 13 Tahun 1968, ***tanggal 31 Januari 1968*** yang waktu itu Menteri Agama dijabat oleh K.H Mohammad Dahlan. Keadaan kelas pada waktu itu terdiri dari 6 (enam) kelas, 4 (empat) kelas berada di rumah Bpk. Harjo Utomo (kakek dari Bpk. Sugiyanto).
2. Pada tanggal 13 Februari 1976 MTs AIN Sumberagung memperoleh bantuan proyek dari Pemerintah berupa 3 (tiga) lokal ruang kelas yang didirikan di atas tanah milik Bpk. Darmodiharjo yang terletak di desa Bulus Wetan Kelurahan Sumberagung Kecamatan Jetis dengan Surat Perjanjian tanggal 13 Februari 1976.
3. Pada tanggal 31 Januari 1977, lokasi MTs AIN yang 3 (tiga) kelas pindah gedung baru
4. Pada tanggal 3 Oktober 1981, BP3 MTs N Sumberagung membeli sebidang tanah seluas 600 (enam ratus) m<sup>2</sup> di desa Bulus Wetan
5. Pada tanggal 3 Oktober 1981 BP.3 MTs N Sumberagung mendirikan 2 (dua) ruang kelas di atas tanah tersebut dan kelas yang semula masih berada di rumah Bpk. Darmono Diharjo di pindah ke gedung tersebut.
6. Pada tahun pelajaran 1991/1992 berdasarkan DIPA, MTs N Sumberagung memperoleh bantuan proyek dari pemerintah berupa 3 (tiga) ruang kelas dan 1 (satu) ruang Kantor.

7. Pada bulan Juli 1992 yaitu tahun pelajaran 1991/1992 di saat Kepala Madrasah dijabat oleh Bpk. Dasran, BA , 2 (dua) kelas dipindah di gedung baru di Banaran
8. Pada tahun pelajaran 1995/1996 setelah proyek gedung di Banaran lengkap dan selesai, maka seluruh kegiatan Madrasah di pindahkan di gedung baru di Banaran ini sampai sekarang.
9. Pada tanggal 1 Januari 2017, MTs N Sumberagung berubah nama menjadi MTs N 2 Bantul, dan dalam kurun waktu hingga sekarang telah mengalami 8 (delapan) kali pergantian kepemimpinan yaitu :
  - a. 1 Februari 1969 s.d. 31 Desember 1984 dijabat oleh M. Syaibani, SA
  - b. 1 Januari 1985 s.d. 20 Januari 1995 dijabat oleh H. Dasran, BA
  - c. 21 Januari 1995 s.d. 11 Desember 1995 dijabat oleh Drs. Mardi
  - d. 12 Desember 1995 s.d. 29 Juni 1999 dijabat oleh Drs. H. Mahmudi
  - e. 30 Juni 1999 s.d. 23 Desember 2003 dijabat oleh Cholis Ali Muchtar, BA
  - f. 23 Desember 2003 s.d. 04 April 2008 dijabat oleh Drs. Ngabdullah, MPd.I
  - g. 04 April 2008 s.d. 05 Oktober 2011 dijabat oleh Dra. Ening Yuni Sholeh Astuti, MA

- h. 05 Oktober 2011 s.d. 31 Januari 2018 dijabat oleh Sri Pangatun, S.Pd, M.Si
- i. 1 Februari 2018 s/d 31 Desember 2019 dijabat oleh Drs. Sutoyo
- j. Semenjak 1 Januari 2020 dijabat oleh Musa Surahman, S.Ag.<sup>64</sup>

### C. Visi, Misi, Moto, dan Tujuan

Sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan umumnya, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bantul juga memiliki visi dan misi yang ingin diwujudkan. Adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang Cerdas, Rajin, Inovatif, dan Berakhlak Mulia (**CERIA**)

#### 2. Misi

Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bantul sebagai berikut:

- a. Mewujudkan peserta didik yang memiliki kecerdasan optimal dan berakhlak mulia.
- b. Mewujudkan peserta didik yang santun dan rajin mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>64</sup> Musa Surahman, dkk, *Profil MTs N 2 Bantul*. Hasil Dokumentasi, 24 November 2022. hlm. 1

- c. Membiasakan peserta didik bersifat aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam bidang akademik maupun non akademik
  - d. Membimbing peserta didik agar selalu mengaktualisasi kompetensi diri, sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain
  - e. Mewujudkan peserta didik agar memiliki kepedulian sosial, seni dan budaya yang berkarakter
3. Tujuan
- a. Terwujudnya kondisi pembelajaran yang tertib, disiplin, dan nyaman
  - b. Terwujudnya lingkungan Madrasah yang Islami, sehat, bersih, aman, dan asri
  - c. Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan ketrampilan melalui kegiatan pembelajaran yang terpadu antara teori dan praktik
  - d. Terwujudnya lulusan yang berkualitas dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta hidup mandiri
  - e. Terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi secara optimal.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Musa Surahman, dkk, *Profil MTs N 2 Bantul*. Hasil Dokumentasi, 24 November 2022. hlm. 2



## D. Struktur Organisasi

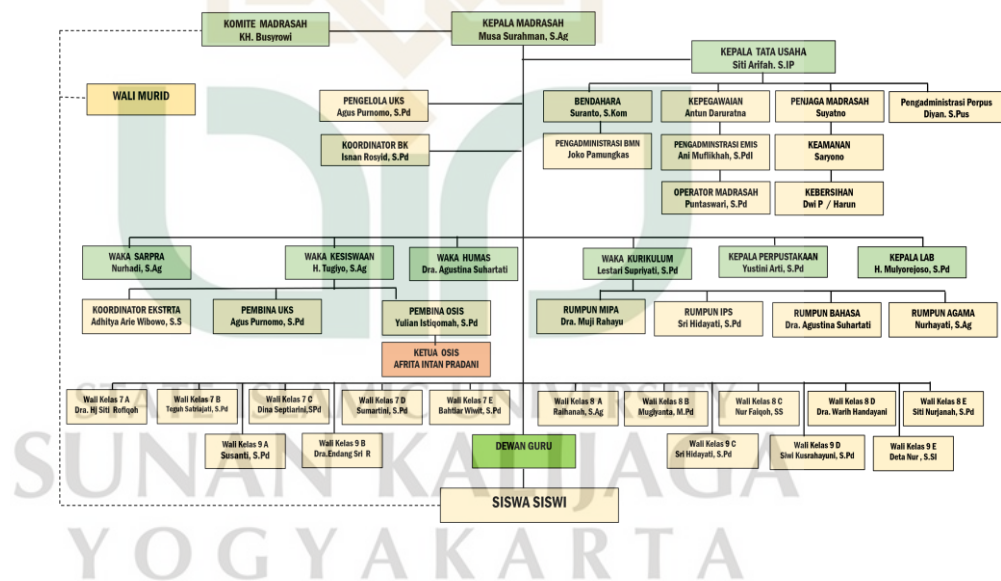
Struktur organisasi merupakan prasyarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, begitu juga halnya dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bantul. Adapun struktur organisasi MTs N 2 Bantul dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Lampiran Surat Keputusan Kepala MTs N 2 Bantul

Nomor : 25.1 /Tahun 2020

Tanggal : 03 Juli 2020

Tentang : Penetapan Dan Pengesahan Struktur Organisasi MTs N 2 Bantul Tahun Pelajaran 2021/2022.<sup>66</sup>



Gambar 3. 1 Bagan Struktur Pegawai

## E. Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat urgen. Mereka harus bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan

<sup>66</sup> Ibid. hlm. 5

mempunyai tugas untuk melaksanakan kegiatan mengajar secara efektif dan efisien dengan prosedur pengajaran yang telah ditetapkan oleh Madrasah.

Jumlah guru di MTs N 2 Bantul sebanyak 36 Orang termasuk Kepala Madrasah, dengan status pembagian 1 Kepala Sekolah, 30 Guru Tetap, tidak ada Guru Di Perbantuan (DPK), 5 orang Guru Tidak Tetap (GTT) atau Guru Honorer. Selain guru terdapat tenaga non edukatif sebanyak 13 orang, dengan perincian 6 Pegawai Tetap dan 7 Pegawai Tidak Tetap.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pengajaran, semisal membuat satuan pelajaran, rencana pengajaran, program tahunan, dan lain-lain
2. Melaksanakan kegiatan belajar
3. Melaksanakan ulangan harian
4. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
5. Mengisi daftar nilai siswa
6. Melaksanakan kegiatan bimbingan
7. Membuat alat peraga
8. Membuat catatan tentang hasil kemajuan belajar siswa
9. Mengikuti pengembangan kurikulum
10. Menumbuhkan sikap kreativitas siswa dan menghargai karya seni

Sedangkan Tenaga pendidik dan kependidikan di MTs N 2 Bantul seperti tabel di bawah ini:<sup>67</sup>

**Tabel 3. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs N 2 Bantul**

No	Nama Guru	NIP	Gol. Guru	Jabatan	Bidang Tugas
1	Musa Surahman, S.Ag.	197003132005011004	III d	Guru Muda	Kepala Madrasah
2	Dra. Muji Rahayu	196304071994032003	IV a	Guru Madya	IPA
3	H. Mulyo Rejoso, S.Pd	196403051986011001	IV a	Guru Madya	SBK - Prakarya
4	Dra. Warih Handayani	196601291998032001	IV/a	Guru Madya	Matematika
5	Sumartini, S Pd	196602171995122003	IV a	Guru Madya	Bahasa Inggris
6	Dra. Endang Sri Rohmah	196610011992032001	IV/a	Guru Madya	IPA
7	Dra. Siti Rofiqoh	196612152003022001	IV/a	Guru Madya	IPA
8	Dra. Agustina Suhartati	196708171994032002	IV/a	Guru Madya	Bahasa Inggris
9	Lestari Supriyati, S.Pd.I	196804021994032003	IV a	Guru Madya	Matematika
10	Nurhayati, S.Ag.	196902282000032002	IV a	Guru Madya	SKI
11	Sri Hidayati, S Pd	197111041998022001	IV a	Guru Madya	IPS

<sup>67</sup> Hasil Dokumentasi MTs N 2 Bantul, 24 November 2022, hlm. 3

No	Nama Guru	NIP	Gol. Guru	Jabatan	Bidang Tugas
12	Agus Purnomo, S Pd	197307072005011006	III d	Guru Muda	BK
13	Susanti, S.Pd.	196907242003122001	III d	Guru Muda	Bahasa Inggris
14	Mugiyanta, S.Pd.	197105052003121004	III c	Guru Muda	PKn
15	Nurhadi, S Ag	197304222007011019	III c	Guru Muda	Bahasa Arab
16	Siwi Kusrahayuni, S.Pd.	197611032007102003	III c	Guru Muda	PKn
17	Isnan Rosyid, S.Pd.	198103262006041010	III c	Guru Muda	BK
18	Ahmad Daris Mustofa, M.Si.	197808022007101001	III c	Guru Pertama	B.Arab
19	Raihanah, S.Ag.	197411262009012005	III b	Guru Pertama	Fiqih
20	Tugiyo, S.Ag.	197207082014111001	III/a	Guru Pertama	Aqidah Akhlak
21	Nur Faiqoh, SS	198502162019032005	III/a	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
22	Yustini Arti, S.Pd.	198607112019032000	III/a	Guru Pertama	SBK - Prakarya
23	Siti Nurjanah, S.Pd.	198611142019032015	III/a	Guru Pertama	SBK - Prakarya

No	Nama Guru	NIP	Gol. Guru	Jabatan	Bidang Tugas
24	Adhitya Arie Wibowo, SS	198703082019031007	III/a	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
25	Deta Nurvitasari, S.SI	198912202019032021	III/a	Guru Pertama	Matematika
26	Bahtiar Wiwit Dwiyanto, S.Pd.	199303052019031015	III/a	Guru Pertama	Penjas Orkes
27	Dina Septiarini, S.Pd.	199409112019032025	III/a	Guru Pertama	Matematika
28	Teguh Satria Jati, S.Pd.	199504292019031012	III/a	Guru Pertama	Penjas Orkes
29	Harneti, S.Pd.	196404242014112001	III/c	Guru Pertama	IPS
30	Yulian Istiqomah, S Pd		-	GTT	Bahasa Indonesia
31	Eni Munawaroh, S.Pd.I, M.Si		-	GTT	Al Qur'an Hadits
32	Purwito Aji Yuwono, S. Pd.		-	GTT	Bhs Jawa
33	Siti Rohmah, S.Hi		-	GTT	Tahfidz
34	Nugraheni Catur Puntaswari, S.Pd.		-	GTT	IPS

No	Nama Guru	NIP	Gol. Guru	Jabatan	Bidang Tugas
35	Siti Arifah, SIP	19891220201903 2021			KTU
36	Suranto, S.Kom.	19730615200604 1016			Bendahara
37	Ani Muflikhah, S.Pd. I	19651118198911 2001			Emis
38	Antun Priya Daruratna	19670220200701 1028			Kepegawaian
39	Zainudin	19650807201411 1003			Persuratan
40	Trima Evantoro, A.Md	19910325202012 1013			Pengelola BMN
41	Eka Sri Rahayu, S.Pd.		-	PTT	Pelayanan
42	Arumah Achsinawati		-	PTT	Perpustakaan
43	Dian Fitri			PTT	Perpustakaan
44	Dwi Prastowo			PTT	Cleaning Service
45	Harun		-	PTT	Cleaning Service
46	Suyatno		-	PTT	Penjaga Madrasah
47	Saryono		-	PTT	Security

## F. Data Peserta Didik

Siswa MTs N 2 Bantul terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan jumlah keseluruhan 482 siswa. Kelas VII terdiri dari lima kelas yaitu kelas VII A sebanyak 32 siswa, VII B sebanyak 34 siswa, kelas VII C sebanyak 33 siswa, kelas VII D 33 siswa dan kelas VII E sebanyak 33, sehingga keseluruhan kelas VII adalah 165 siswa. Kelas VIII juga terdiri lima kelas yaitu kelas VIII A sebanyak 34 siswa, kelas VIII B 33 siswa, kelas VIII C sebanyak 31 siswa, kelas VIII D sebanyak 33 siswa, dan kelas VIII E sebanyak 32 siswa, sehingga jumlah keseluruhan kelas VIII adalah 163. Sedangkan kelas IX ada lima kelas dengan perincian: kelas IX A sebanyak 28 siswa, kelas IX B sebanyak 31 siswa, kelas IX C sebanyak 31 siswa, kelas IX D sebanyak 32 siswa, dan kelas IX E sebanyak 32 siswa, sehingga jumlah keseluruhan kelas IX adalah 154 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.<sup>68</sup>

**Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Peserta Didik**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jml.
1.	VII A	13	19	32
2.	VII B	18	16	34
3.	VII C	15	18	33
4.	VII D	16	17	33

<sup>68</sup> Hasil Dokumentasi MTs N 2 Bantul, 24 November 2022, hlm. 3

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jml.
5.	VII E	18	15	33
Jumlah		80	85	165
1.	VIII A	14	20	34
2.	VIII B	17	16	33
3.	VIII C	18	13	31
4.	VIII D	19	14	33
5.	VIII E	13	19	32
Jumlah		81	82	163
1.	IX A	11	17	28
2.	IX B	15	16	31
3.	IX C	14	17	31
4.	IX D	14	18	32
5.	IX E	10	22	32
Jumlah		65	89	154
Jumlah Keseluruhan Siswa		226	256	482



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *True Eksperimental* yang dilaksanakan di MTs N 2 Bantul dengan sampel kelas 7A sebagai kelas eksperimen dan 7C sebagai kelas kontrol. Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dengan urutan kegiatan *pre test* – pembelajaran menggunakan media *scrabble* – *post test*. Hasil penelitian berupa uji coba media *scrabble* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab disajikan dengan dua sub bab sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirancang.

Media *scrabble* yang disajikan pada penelitian ini berbeda dengan *scrabble* pada umumnya yang menggunakan papan *scrabble*. Peneliti menamakan media *scrabble* ini dengan nama *scrabby* – *scrabble araby* dan didesain menggunakan aplikasi canva lalu dicetak dalam bentuk kertas. Media *scrabby* dibuat demikian dengan menimbang dengan media kertas lebih memudahkan peserta didik untuk melihat dan mengerjakan secara langsung pada kertas *scrabby* yang digunakan. Sekaligus dapat menghemat biaya pembuatan. Adapun pembahasan hasil proses pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media *scrabble* adalah sebagai berikut.

## A. Proses Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab menggunakan Media *Scrabby (Scrabble – ‘Araby)*

### 1. Proses Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media *Scrabby (Scrabble – ‘Araby)* di Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran secara umum terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun proses pembelajaran pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Pendahuluan (Sebelum pengaplikasian media *scrabble*)

Kegiatan pendahuluan pada penelitian ini adalah pertemuan secara tatap muka antara peneliti sebagai guru dan peserta didik. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberi salam, menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik yang hadir maupun tidak hadir. Dalam kegiatan ini juga dilakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap bahan materi yang akan diajarkan sebelum dilakukan *treatment*. *Pre test* dilakukan di kelas 7A pada tanggal 8 Maret 2023 secara tatap muka. Soal *pre test* dalam bentuk tes tulis pilhan ganda. Adapun hasil *pre test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Nilai Pre Test Kelas Eksperimen**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PreTest</b>
1	Azzahra Novita D	5
2	Aisha Shafa Azaria	8
3	Anida Putri Fauzi	13
4	Anggita Dwi Ariesty	10
5	Fawaz Zakki Y	15
6	Farah Aulia M	10
7	Lyvzia Risqita Dewi	7
8	Lu'aaili Nafisa	12
9	Nasiha Rahma A	14
10	Novichaelia Aisyah P	15
11	Tsabitta Faza Dina	14
12	Tsaqofah Adzakiyah	14
13	Nisa Balqis Zerlina	14
14	Nawang Restu Arifkia	14
15	M. Arjunaja F	11
16	Ahmad Khusnul K	15
17	Evan Juni Ferdinand	14
18	Septyan Gilang R	14
19	Masita Ayu R	12
20	Zahira Zulfa Aufa	6
21	Fahri Mei Hermawan	8
22	Lunetta Hisanah G. Y	12
23	Rizki Ahmad F.	9
24	Syafa Aulia Febriani	14
25	Hanania Kamalia M.	7
26	Muhammad Awan Mubarak	12
27	Alif Aqila Putra B	14
28	Dhimas W. S	7
29	Nashif Salman G. S	3
30	Kayla Nur Khalim	10
31	Al Kindy P.H	6
32	Fatimah Mustika Az Zahra	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>339</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>10,93</b>

b. Kegiatan Inti (Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab menggunakan Media *Scrabble*)

Kegiatan inti pada penelitian ini adalah penggunaan media *scrabby* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab. Proses pembelajaran menggunakan media *scrabby* dilakukan setelah pelaksanaan *pre test* dan sebelum pelaksanaan *post test*. Pembelajaran menggunakan *scrabby* diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kesiapan belajar, mengabsen peserta didik dan melakukan *bonding* dengan menanyakan suasana hati peserta didik pada hari itu. Adapaun proses pelaksanaan uji coba media *scrabby* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas eksperimen dilakukan dengan jadwal sebagai berikut.

**Gambar 4. 1 Media *Scrabble***



**Tabel 4. 2 Jadwal Treatment Kelas Eksperimen**

No.	Hari, tanggal	Alokasi waktu	Materi
1	15 Mei 2023	2x40 menit	Menjelaskan mufradat yang berkaitan dengan tema beserta artinya dan menjabarkan kosakata per huruf lalu ditulis di buku tulis

No.	Hari, tanggal	Alokasi waktu	Materi
			sebelum diaplikasikan di atas papan <i>scrabby</i> .
2	22 Mei 2023	2x40 menit	Mengulas kembali mufradat yang sudah dijabarkan per huruf dan menjelaskan tata aturan permainan <i>scrabby</i> . Mencontohkan media scrabble secara sederhana di papan tulis untuk dapat dipahami dan dikerjakan bersama-sama.
3	26 Mei 2023	1x40 menit	Melaksanakan pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan <i>scrabby</i> . Kosakata yang sebelumnya sudah ditulis dan dijabarkan disusun di atas papan <i>scrabby</i> beserta terjemahannya pada bawah papan <i>scrabby</i> . Pada treatment ini media <i>scrabby</i> dilakukan sesuai kelompok masing-masing.
4	26 Mei 2023	1x40 menit	Menyusun kembali kosakata yang telah dituliskan pada papan <i>scrabble</i> sebelumnya oleh masing-masing kelompok ke papan <i>scrabby</i> baru yang disediakan. Masing-masing kelompok berlomba untuk dapat mengisi papan <i>scrabble</i>

No.	Hari, tanggal	Alokasi waktu	Materi
			secara tepat dan pada akhir permainan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kosakata yang telah disusun beserta artinya.

Adapun prosedur penggunaan media *scrabby – scrabble* ‘*araby* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah sebagai berikut.

1) Petunjuk bagi guru

Berikut ini merupakan tata cara media *scrabby* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab

- a) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok belajar untuk setiap pembelajaran bahasa Arab
- b) Guru menjelaskan tata cara aturan permainan media *scrabby*
- c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari kosakata bahasa Arab mengenai Keseharian Keluarga dan memperbolehkan melihat kamus yang telah disediakan.
- d) Guru mendampingi dan memberikan penjelasan apabila ada pertanyaan dari peserta didik selama permainan berlangsung

e) Setelah permainan selesai, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk membacakan mufradat yang telah disusun beserta artinya.

f) Guru memberikan konfirmasi terhadap kekeliruan yang ada pada peserta didik baik dari segi tulisan, cara membaca, ataupun terjemahnya.

## 2) Petunjuk bagi siswa

Petunjuk bagi setiap kelompok adalah setiap kelompok berkewajiban untuk mencari kosakata bahasa Arab mengenai Keseharian Kita lalu menyusun pada media kertas yang telah disediakan oleh guru agar membentuk *scrabby* yang diciptakan oleh peserta didik.

Adapun peraturan bagi peserta didik dalam permainan *scrabby* ini adalah

a) Peserta didik duduk secara berkelompok dan guru memberikan kertas yang dijadikan papan *scrabby*

b) Masing-masing anggota kelompok bekerja sama untuk menyusun huruf sesuai dengan mufradat yang diinginkan sesuai dengan mufradat yang ada di kamus kecil.

c) Peserta didik mulai menyusun diawali dengan huruf alif pada tengah-tengah kotak atau kotak berbintang dan diberi waktu selama 30 menit

d) Masing-masing dari kelompok secara bergantian menyusun huruf pada papan scrabble yang telah disediakan. Setiap peserta didik mendapat jatah dua huruf dalam satu kali kesempatan.

e) Ketika waktu sudah habis dan mufradat yang di kamus kecil sudah tersusun maka permainan berakhir.

Adapun penjelasan *treatment* media *scrabble* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1) *Treatment* ke – I

*Treatment* pertama merupakan pertemuan ke dua setelah melaksanakan pre test. Pada tahap ini peneliti melakukan terlebih dahulu memperkenalkan tentang media dan mufradat yang akan digunakan. Adapun proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a) Peserta didik menuliskan kembali mufradat yang telah disediakan terkait tema “Keseharian Keluarga” dan menjabarkan per huruf dari setiap mufradat di buku tulis masing-masing

b) Setelah mufradat dijabarkan, masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada guru sekaligus menanyakan kendala yang dihadapi.



2) *Treatment ke – II*

**Gambar 4. 2**  
**Peserta didik menuliskan hasil mufradat yang disusun menggunakan media *scrabble***



*Treatment ke – II* merupakan pertemuan ke tiga pada penelitian ini. Pada tahap ini, peserta didik sudah diberikan bekal tentang penulisan mufradat yang benar. Penggunaan media *scrabble* juga sudah mulai dikenalkan. Proses pembelajaran media *scrabble* pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a) Pertama, mengulas kembali mufradat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

b) Guru memperkenalkan tata aturan *scrabble* pada peserta didik sebagai tujuan dari tugas mufradat yang diberikan kemarin

c) Guru menjelaskan tentang *scrabble* secara detail, singkat, dan jelas agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nantinya. *Scrabble* digambarkan oleh guru sebagai media permainan bahasa Arab yang menyenangkan.

- d) Guru mencontohkan secara sederhana dari inti permainan media scrabble di papan tulis terlebih dahulu.
- e) Setelah dicontohkan, guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama secara bergantian menyusun huruf-huruf hijaiyah yang ada menjadi sebuah mufradat.
- f) Peserta didik secara antusias mencari mufradat yang mungkin dapat disusun dan pada tahap ini peserta didik masih melihat pada catatan mufradat yang telah dibuat kemarin.

### 3) *Treatment ke – II*

#### **Gambar 4. 3 - Presentasi Peserta Didik**



Treatment ke tiga merupakan pertemuan ke empat pada penelitian ini. Pada tahap ini media scrabble sudah mulai secara penuh digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

- a) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok ada yang 4 atau 5 anggota, laki-laki dan perempuan terpisah.
- b) Setelah berkelompok, peserta didik diberikan satu papan media *scrabble* dan kamus mini berisi kosakata yang mungkin dapat disusun.
- c) Peserta didik diberi waktu 25 menit untuk menyusun mufradat di atas papan *scrabble*. Masing-masing anggota kelompok bekerja sama untuk dapat menyusun sebanyak-banyaknya dari mufradat yang telah disediakan
- d) Mufradat disusun dengan cara ditulis menggunakan pensil pada papan *scrabble* yang disediakan dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik apabila ingin mengganti huruf dan dapat mengasah kemampuan menulis peserta didik
- e) Guru mendampingi jalannya permainan dan menjawab apabila ada pertanyaan dari peserta didik.
- f) Ketika sudah selesai, masing-masing peserta didik melaporkan hasil pekerjaannya pada guru, baik mufradat yang disusun maupun terjemahannya.

- g) Guru memberikan evaluasi apabila masih ada penulisan, pelafalan, dan terjemah kosakata yang masih salah.

4) *Treatment* ke – IV

Treatment ke empat adalah *treatment* final dari rangkaian media scrabble. Pada tahap ini, scrabble yang dimainkan adalah lanjutan dari yang sebelumnya sudah dikerjakan.

- a) Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Setiap kelompok berbaris ke belakang secara rapi.

- b) Guru menyediakan papan scrabble yang ditempel di papan tulis yang nantinya akan diisi oleh peserta didik sesuai dengan papan scrabble yang telah dimiliki sebelumnya.

- c) Peserta didik secara bergantian sesuai kelompoknya mengisi huruf-huruf pada papan scrabble yang ada di papan tulis hingga membentuk kosakata.

- d) Peserta didik dapat menuliskan maksimal dua huruf pada papan scrabble pada setiap kesempatan.

- e) Peserta didik secara bergantian mengisi sampai waktu yang ditentukan selesai

f) Guru memberikan waktu 25 menit untuk peserta didik menyusun huruf-huruf menjadi kosakata sebanyak-banyaknya.

g) Setelah waktu selesai, guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil dari permainan scrabble.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan penilaian terhadap *treatment* yang diberikan yaitu pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media scrabble yang telah dilakukan. Kegiatan penilaian yang digunakan adalah *post test*, di mana peserta didik mengerjakan soal-soal yang telah disediakan.

*Post test* dilakukan pada pertemuan ke 5 pada tanggal juni 223 dan hasil nilai dari *post test* yang didapatkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 3 Hasil Nilai Post Test Kelas Eksperimen**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>Post Test</b>
1	Azzahra Novita D	P	15
2	Aisha Shafa Azaria	P	14
3	Anida Putri Fauzi	P	16
4	Anggita Dwi Ariestya	P	12
5	Fawaz Zakki Y	L	16
6	Farah Aulia M	P	15
7	Lyvzia Risqita Dewi	P	16
8	Lu'aili Nafisa	P	14
9	Nasiha Rahma A	P	-
10	Novichaelia Aisyah P	P	16
11	Tsabitta Faza Dina	P	-
12	Tsaqofah Adzakiyah	P	15
13	Nisa Balqis Zerlina	P	9
14	Nawang Restu Arifkia	L	11
15	M. Arjunaja F	L	11
16	Ahmad Khusnul K	L	14
17	Evan Juni Ferdinand	L	16
18	Septyan Gilang R	P	16
19	Masita Ayu R	L	15
20	Zahira Zulfa Aufa	P	13
21	Fahri Mei Hermawan	L	15
22	Lunetta Hisanah G. Y	P	14
23	Rizki Ahmad F.	L	16
24	Syafa Aulia Febriani	P	13
25	Hanania Kamalia M.	P	12
26	Muhammad Awan M.	L	16
27	Alif Aqila Putra B	L	-
28	Dhimas W. S	L	14
29	Nashif Salman G. S	L	14
30	Kayla Nur Khalim	P	14
31	Al Kindy P.H	L	-
32	Fatimah Mustika Az Zahra	P	-
<b>Jumlah</b>			<b>382</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>13,64</b>

Pelaksanaan *post test* oleh kelas eksperimen tidak diikuti oleh seluruh peserta didik. Ada 5 peserta didik yang tidak hadir sehingga tidak dapat mengikuti *post test*. Apabila dilihat dari banyaknya jumlah peserta didik yang mengikuti *pre test* dan *post test* maka jumlah *post test* lebih sedikit dan mempengaruhi jumlah nilai dan rata-rata. Meskipun demikian, secara penghitungan sederhana rata-rata nilai dari *post test* 13,64 lebih tinggi daripada *pre test* 10,93 sehingga menunjukkan peningkatan sebesar 2,71. Adapun untuk penjelasan tentang peningkatan dan perbedaan nilai tersebut secara statistika akan dijelaskan pada poin selanjutnya. Adapun tabel nilai dari *pre test* dan *post test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen**

NO.	NAMA	Pre Test	Post Test
1	Azzahra Novita D	5	15
2	Aisha Shafa Azaria	8	14
3	Anida Putri Fauzi	13	16
4	Anggita Dwi Ariestya	10	12
5	Fawaz Zakki Y	15	16
6	Farah Aulia M	10	15
7	Lyvzia Risqita Dewi	7	16
8	Lu'aili Nafisa	12	14
9	Nasiha Rahma A	14	-
10	Novichaelia Aisyah P	15	16
11	Tsabitta Faza Dina	14	-
12	Tsaqofah Adzakiyah	14	15
13	Nisa Balqis Zerlina	14	9
14	Nawang Restu Arifkia	14	11
15	M. Arjunaja F	11	11
16	Ahmad Khusnul K	15	14
17	Evan Juni Ferdinand	14	16
18	Septyan Gilang R	14	16

NO.	NAMA	Pre Test	Post Test
19	Masita Ayu R	12	15
20	Zahira Zulfa Aufa	6	13
21	Fahri Mei Hermawan	8	15
22	Lunetta Hisanah G. Y	12	14
23	Rizki Ahmad F.	9	16
24	Syafa Aulia Febriani	14	13
25	Hanania Kamalia M.	7	12
26	Muhammad Awan Mubarak	12	16
27	Alif Aqila Putra B	14	-
28	Dhimas W. S	7	14
29	Nashif Salman G. S	3	14
30	Kayla Nur Khalim	10	14
31	Al Kindy P.H	6	-
32	Fatimah Mustika Az Zahra	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	339	382
	<b>Rata-Rata</b>	10,93	12,32

## 2. Proses Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, peneliti juga melakukan pengukuran kemampuan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Pengukuran dilakukan secara dua tahap, yaitu pre test yang dilakukan sebelum pembelajaran dan post test yang dilakukan setelah pembelajaran kosakata bahasa Arab tetapi tidak menggunakan media *scrabble*.

### 1) *Pre Test*

*Pre test* dilakukan pada tanggal 8 Mei 2023 yang dihadiri oleh 32 dari total jumlah 33 peserta didik. 1 peserta didik sudah keluar dan bukan lagi anggota kelas 7C. Hasil nilai dari *pre test* merupakan kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran tanpa menggunakan media *scrabble*.



**Tabel 4. 5 Hasil Nilai Pre Test Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>Pre Test</b>
1	Ade Nanda Putri Yasva	8
2	Agustina Rahma Nur A.	9
3	Ahmad Rizal Bukhori	8
4	Ajeng Dwi Lestari	7
5	Akbar Al Fatih	9
6	Alecia Elfina Maheswari	10
7	Amelia Khoirunnisa	7
8	Asya Na'imah	10
9	Carisa Aurellia Putri	11
10	Chellomita L. O. S	10
11	Devita Maharani	9
12	Dhoni Arizona Wibowo	9
13	Dinda Aprilia	11
14	Elvareta Deandra Ayu	10
15	Fabian	9
16	Fahri Ahmad D.	6
17	Fauzi Sofyan	8
18	Firstlea Nindy A.	8
19	Haidar Wijayardi	9
20	Intan Nurisha	10
21	M. Arfan Aditya	7
22	M. Yusuf A.	5
23	Muhammad Reihan P.	0
24	Nafisa Saton K.	0
25	Nur Amira Najiha	11
26	Rafif Aditya P.	10
27	Rafi Syihab Permana	7
28	Raihan Ubaidillah	10
29	Rakha Syarifu Khailullah	8
30	Reihan	10
31	Rizka Aprilia Kurniawati	9
32	Silfi Nur Hidayati	11
<b>Jumlah Total</b>		<b>266</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>8,31</b>

## 2) Proses Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media *Scrabble*

Pada proses pembelajaran, peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Arab seperti yang dilakukan oleh guru pada sekolah tersebut. Peneliti menggunakan *power point* dan membagi peserta didik secara berkelompok agar peserta didik lebih bisa terkontrol. Peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Arab di sekolah tersebut dalam mendiskusikan materi yang akan diajarkan.

Pada pembelajaran pertama yang berrat pertemuan ke dua, suasana kelas dapat dikatakan cukup tenang tetapi peneliti harus dapat lebih ekstra dalam memancing perhatian dan fokus peserta didik. Peneliti juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencatat kosakata dan menjabarkan secara per huruf di buku tulis. Masih banyak ditemukan peserta didik yang kebingungan dalam menjabarkan mufradat secara per huruf dan dalam membacanya pun belum tepat. Peneliti memberikan pengarahannya secara intensif dengan membantu peserta didik yang kesulitan dan mengajarkan cara menulis yang benar.

Pada pembelajaran ke dua, peserta didik masih melanjutkan tugas yang kemarin dan yang memedakan adalah peneliti menjelaskan kembali penulisan dan pelafaan mufradat yang benar sekaligus peserta didik pada tahap ini dapat melakukan secara berkelompok dengan teman satu mejanya. Pembelajaran dapat dilihat cukup tenang akan tetapi masih ditemukan peserta didik yang malas untuk mengikuti

pembelajaran dan banyak mengeluh bosan. Peserta didik merasa kewalahan dengan pembelajaran padahal pembelajaran yang diberikan masih tergolong mudah karena masih membahas tentang mufradat. Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik terkait mengapa mereka tidak semangat dalam pembelajaran dan jawabannya adalah peserta didik merasa tidak bisa bahasa Arab dan malu ketika tidak dapat membaca ataupun melafalkan dengan benar.

Pada pertemuan ke tiga, suasana masih sama seperti pertemuan ke dua akan tetapi pada tahap ini peserta didik lebih memiliki sedikit peningkatan kepercayaan diri untuk menjawab. Pada pertemuan ini juga peserta didik mengeluh karena pembelajarannya begitu-begitu saja. Peneliti juga menemukan ada peserta didik yang memperhatikan penjelasan materi, ada yang melamun, ada yang ngobrol dengan temannya padahal pembelajaran sedang berlangsung.

### 3) *Post test*

Setelah pemberian materi pembelajaran selesai, tahap selanjutnya adalah penilaian hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui post test. Post test dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 dengan hasil yang di dapat peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 4. 6 Hasil Nilai Post Test Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>Post Test</b>
1	Ade Nanda Putri Yasva	-
2	Agustina Rahma Nur A.	10
3	Ahmad Rizal Bukhori	10
4	Ajeng Dwi Lestari	10
5	Akbar Al Fatih	7
6	Alecia Elfina Maheswari	12
7	Amelia Khoirunnisa	-
8	Asya Na'imah	9
9	Carisa Aurellia Putri	12
10	Chellomita L. O. S	11
11	Devita Maharani	12
12	Dhoni Arizona Wibowo	10
13	Dinda Aprilia	12
14	Elvareta Deandra Ayu	12
15	Fabian	11
16	Fahri Ahmad D.	-
17	Fauzi Sofyan	10
18	Firstlea Nindy A.	11
19	Haidar Wijayardi	10
20	Intan Nurisha	12
21	M. Arfan Aditya	9
22	M. Yusuf A.	9
23	Muhammad Reihan P.	8
24	Nafisa Saton K.	7
25	Nur Amira Najiha	12
26	Rafif Aditya P.	11
27	Rafi Syihab Permana	11
28	Raihan Ubaidillah	12
29	Rakha Syarif Khailullah	9
30	Reihan	11
31	Rizka Aprilia Kurniawati	10
32	Silfi Nur Hidayati	12
<b>Jumlah</b>		<b>302</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>9,74</b>

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran telah dilakukan dan sesuai dengan data yang telah didapat dari penelitian, sehingga data nilai dari *pre test* dan *post test* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol**

No.	NAMA	Pre Test	Post Test
1	Ade Nanda Putri Yasva	8	-
2	Agustina Rahma Nur A.	9	10
3	Ahmad Rizal Bukhori	8	10
4	Ajeng Dwi Lestari	7	10
5	Akbar Al Fatih	9	7
6	Alecia Elfina Maheswari	10	12
7	Amelia Khoirunnisa	7	-
8	Asya Na'imah	10	9
9	Carisa Aurellia Putri	11	12
10	Chellomita L. O. S	10	11
11	Devita Maharani	9	12
12	Dhoni Arizona Wibowo	9	10
13	Dinda Aprilia	11	12
14	Elvareta Deandra Ayu	10	12
15	Fabian	9	11
16	Fahri Ahmad D.	6	-
17	Fauzi Sofyan	8	10
18	Firstlea Nindy A.	8	11
19	Haidar Wijayardi	9	10
20	Intan Nurisha	10	12
21	M. Arfan Aditya	7	9
22	M. Yusuf A.	5	9
23	Muhammad Reihan P.	-	8
24	Nafisa Saton K.	-	7
25	Nur Amira Najiha	11	12
26	Rafif Aditya P.	10	11
27	Rafi Syihab Permana	7	11
28	Raihan Ubaidillah	10	12
29	Rakha Syarif Khailullah	8	9
30	Reihan	10	11
31	Rizka Aprilia Kurniawati	9	10

No.	NAMA	Pre Test	Post Test
32	Silfi Nur Hidayati	11	12
<b>Jumlah Total</b>		<b>266</b>	<b>302</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>8,3125</b>	<b>10,41379</b>

## B. Keefektifan Media Scrabble dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa

### Arab

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk membuktikan keefektifan media *scrabble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Bantul. Oleh karena itu, peneliti melakukan pre test dan post test sebagai instrumen dalam penelitian ini. Sebelum tes dilakukan, ada beberapa tahap untuk memastikan butir soal layak untuk dapat digunakan.

Tabel 4. 8 Kisi-Kisi Soal

Pokok Bahasan	Indikator	Sebaran Soal	Jumlah
1. Mengidentifikasi dan menerjemahkan kata, frasa, dan kalimat berkaitan dengan topik “Keseharian Kita”	a. Peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi kosakata yang baik dan benar sesuai dengan gambar	1,2,3	3
	b. Peserta didik dapat menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia-Arab, Arab-Indonesia, kosakata yang telah disusun di papan permainan yang sesuai.	1,2,3,4,5 8,9,10,11,12	
2. Memahami lafal kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan “Keseharian Kita”	c. Peserta didik dapat mengetahui	13,14,15	3

Pokok Bahasan	Indikator	Sebaran Soal	Jumlah
	makna tiap kata terkait topik "Keseharian Kita"		

### 1. Uji Validitas

Butir soal instrumen tes telah divalidasi oleh guru pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Nurhadi, M.A. dan guru mata pelajaran bahasa Arab, Bapak Daris Mustofa, M. Si., dengan hasil keseluruhan butir soal dinyatakan valid dan dapat dijadikan alat instrumen tes. Selain itu, peneliti juga melakukan uji validitas secara statistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Uji validitas yang digunakan adalah uji *product moment* dengan keterangan apabila jawaban benar diberikan poin 1 dan apabila jawaban salah poin 0. Butir soal berjumlah 25 soal. Adapun penjelasan uji validitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Korelasi Product Moment**

no. soal	t tabel	t hitung	Keterangan
1	0,433	0,138	tidak valid
2	0,433	0,202	tidak valid
3	0,433	0,287	tidak valid
4	0,433	0,457	Valid
5	0,433	0,090	tidak valid
6	0,433	0,424	tidak valid
7	0,433	0,226	tidak valid
8	0,433	0,130	tidak valid
9	0,433	0,314	tidak valid
10	0,433	0,222	tidak valid
11	0,433	0,508	Valid
12	0,433	0,481	Valid
13	0,433	0,594	Valid

no. soal	t tabel	t hitung	Keterangan
14	0,433	0,589	Valid
15	0,433	0,568	Valid
16	0,433	0,615	Valid
17	0,433	0,448	Valid
18	0,433	0,568	Valid
19	0,433	0,561	Valid
20	0,433	0,476	Valid
21	0,433	0,492	Valid
22	0,433	0,698	Valid
23	0,433	0,678	Valid
24	0,433	0,453	Valid
25	0,433	0,574	Valid

Prinsip uji validitas product moment apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal dinyatakan valid. Sedangkan nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal tidak valid. Oleh karena itu, sesuai dengan tabel di atas maka butir soal yang valid sebanyak 16 butir dan butir soal yang tidak valid sebanyak 9 butir.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi nilai pada *pre test* dan *post test*.

Metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala 0,00 – 1,00 dengan interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 4. 10 Intervensi Uji Reliabilitas**

Intervensi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel



0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach**

Cronbach's Alpha	N of items
0,817	25

Berdasarkan output di atas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas sebesar 0,817 dan berada pada *range* 0,81 – 1,00 yang artinya sangat reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan bersifat normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan menggunakan uji t uji *Independent Sample T Test* untuk melihat perbedaan nilai antara kelas kontrol dan eksperimen.

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai *pre test* dan *post test* dari kelas eksperimen dan kontrol. Uji yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Berikut tabel output uji normalitas.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas**

Pre test

Post test

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>				Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>					
Pre test				Post test					
	METODE	Statistic	df	Sig.		METODE	Statistic	df	Sig.
NILAI	PRE TEST EKSPERIMEN	.152	26	.125	NILAI	POST TEST EKSPERIMEN	.182	26	.026
	PRE TEST KONTROL	.192	26	.014		POST TEST KONTROL	.171	26	.050

Berdasarkan output di atas dapat dilihat data yang normal hanya pada kolom *pre test* eksperimen dengan nilai sig.  $0,125 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan pada kolom *pre test* kontrol nilai sig.  $0,014 < 0,05$ , *post test* nilai sig.  $0,026 < 0,05$ , dan *post test* kontrol nilai sig.  $0,050 < 0,05$  yang artinya data tidak berdistribusi normal.

Sementara itu, pada penelitian ini untuk menarik asumsi data normal menggunakan teorema limit sentral, yang mengatakan bahwa apabila kurva distribusi sampling berada pada jumlah 30 atau lebih maka berpusat pada nilai parameter populasi dan mendapatkan seluruh sifat-sifat distribusi normal.<sup>69</sup> Ketika ternyata data cenderung tidak normal maka asumsi *Central Limit Theorem* dapat digunakan apabila jumlah sampel lebih dari 30, sehingga uji normalitas tidak perlu digunakan dan diabaikan saja.<sup>70</sup>

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai *pre test* dan *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang homogen. Data dikatakan homogen apabila nilai sig.  $> 0,05$  dengan taraf signifikansi 5% dan apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji

<sup>69</sup> Ega Ulaya H, Teorema Limit Pusat dalam Ilmu Statistik, <https://lab.adrk.ub.ac.id/id/teorema-limit-pusat-dalam-ilmu-statistik/>, akses 23 Agustus 2023.

<sup>70</sup> Ajija, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/>, akses 23 Agustus 2023

*Lavene's Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Berikut tabel output uji validitas.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas**  
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.785	1	50	.380
	Based on Median	.875	1	50	.354
	Based on Median and with adjusted df	.875	1	49.913	.354
	Based on trimmed mean	.822	1	50	.369

Dari output di atas dapat dilihat bahwa pada kolom post test nilai sig. Based on mean adalah  $0,380 > 0,05$  yang berarti data homogen.

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji *Independent Sample T Test*, untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak berpasangan setelah adanya *treatment*, yakni pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. persyaratan dari uji ini sudah terpenuhi yakni dengan adanya data berdistribusi normal dan data homogen. Adapun tabel hasil uji *Independent Sample T Test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Hasil Independent Sample T Test - Post test**

Data	Mean	t-hitung	Nilai Sig. 2 tailed	Kesimpulan
Post test Eksperimen	14,15	6,298	0,000	Terdapat perbedaan yang signifikan
Post test Kontrol	9,90			

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan dari Uji *Independent Sample T Test* menunjukkan nilai sig. 2 tailed  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$ : Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara hasil nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga  $H_a$ : Ada perbedaan hasil

nilai antara kelas eksperimen dengan media *scrabble* dan kelas kontrol dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas VII, diterima.

Selain itu, dilakukan pula uji analisis untuk mengetahui keefektifan media *scrabble*. Media *scrabble* dikatakan efektif apabila sejumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, nilai yang didapatkan setelah pemberian *treatment* akan dibandingkan dengan nilai KKM sehingga dapat mengetahui berapa banyak peserta didik yang telah dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Bantul sebesar 75.<sup>71</sup> Adapun tabel nilainya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 15 Hasil Nilai Post Test Kelas Eksperimen**

NO.	NAMA	NILAI	KKM 75
1	Azzahra Novita D	93,75	✓
2	Aisha Shafa Azaria	87,5	✓
3	Anida Putri Fauzi	100	✓
4	Anggita Dwi Ariestya	75	✓
5	Fawaz Zakki Y	100	✓
6	Farah Aulia M	93,75	✓
7	Lyvzia Risqita Dewi	100	✓
8	Lu'ailli Nafisa	87,5	✓
9	Nasiha Rahma A.	-	-
10	Novichaelia Aisyah P	100	✓
11	Tsabitta Faza Dina	-	-
12	Tsaqofah Adzakiyah	93,75	✓
13	Nisa Balqis Zerlina	56,25	-
14	Nawang Restu Arifkia	68,75	✓
15	M. Arjunaja F	68,75	✓
16	Ahmad Khusnul K	87,5	✓

<sup>71</sup> Daris Mustofa, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 5 Mei 2023

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KKM 75</b>
17	Evan Juni Ferdinand	100	✓
18	Septyan Gilang R	100	✓
19	Masita Ayu R	93,75	✓
20	Zahira Zulfa Aufa	81,25	✓
21	Fahri Mei Hermawan	93,75	✓
22	Lunetta Hisanah G. Y	87,5	✓
23	Rizki Ahmad F.	100	✓
24	Syafa Aulia Febriani	81,25	✓
25	Hanania Kamalia M.	75	✓
26	Muhammad Awan M.	100	✓
27	Alif Aqila Putra B.	-	-
28	Dhimas W. S	87,5	✓
29	Nashif Salman G. S	87,5	✓
30	Kayla Nur Khalim	87,5	✓
31	Al Kindy	-	-
32	Fatimah Mustika Az Zahra	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2331,25</b>	
<b>Rata - Rata</b>		<b>89,66</b>	

**Tabel 4. 16 Hasil Nilai Post Test Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KKM 75</b>
1	Ade Nanda Putri Yasva	-	-
2	Agustina Rahma Nur A.	62,5	-
3	Ahmad Rizal Bukhori	62,5	-
4	Ajeng Dwi Lestari	62,5	-
5	Akbar Al Fatih	43,75	-
6	Alecia Elfina Maheswari	75	✓
7	Amelia Khoirunnisa	-	-
8	Asya Na'imah	56,25	-
9	Carisa Aurellia Putri	75	✓
10	Chellomita L. O. S	68,75	-
11	Devita Maharani	75	✓
12	Dhoni Arizona Wibowo	62,5	-
13	Dinda Aprilia	75	✓
14	Elvareta Deandra Ayu	75	✓
15	Fabian	68,75	-

No.	NAMA	NILAI	KKM 75
16	Fahri Ahmad D.	-	-
17	Fauzi Sofyan	62,5	-
18	Firstlea Nindy A.	68,75	-
19	Haidar Wijayardi	62,5	-
20	Intan Nurisha	75	✓
21	M. Arfan Aditya	56,25	-
22	M. Yusuf A.	56,25	-
23	Muhammad Reihan P.	50	-
24	Nafisa Saton K.	43,75	-
25	Nur Amira Najiha	75	✓
26	Rafif Aditya P.	68,75	-
27	Rafi Syihab Permana	68,75	-
28	Raihan Ubaidillah	75	✓
29	Rakha Syarif Khailullah	56,25	-
30	Reihan	68,75	-
31	Rizka Aprilia Kurniawati	68,75	-
32	Silfi Nur Hidayati	62,5	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		1881,25	
<b>RATA-RATA</b>		64,87	

Berdasarkan tabel nilai yang telah disajikan, sebanyak 26 dari 32 peserta didik dari kelas eksperimen dengan treatment media *scrabble* memiliki nilai di atas KKM yang artinya 26 peserta didik telah tuntas dalam mencapai tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab. Sementara itu, 6 dari peserta didik yang tidak mengalami ketuntasan. Lima diantaranya diakrenakan tidak hadir ke sekolah sehingga tidak mengikuti rangkaian *post test* dan satu peserta didik tidak mengalami ketuntasan nilai.

Pada kelas kontrol, 8 dari 32 peserta didik memiliki nilai sesuai dengan KKM dan 21 peserta didik tidak mengalami ketuntasan, artinya

hanya 8 peserta didik yang telah tuntas. Selebihnya, ada 3 peserta didik tidak tuntas dikarenakan tidak hadir sehingga tidak mengikuti rangkaian *post test*.

Jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih banyak kelas eksperimen, yakni antara 26 untuk kelas eksperimen dan 8 kelas kontrol. Sehingga, lebih banyak peserta didik yang mengalami ketuntasan pada kelas eksperimen.

**Tabel 4. 17 Hasil Nilai dan Uji N Gain Kelas Eksperimen**

No.	Nama	Post Test	Pre Test	N Gain
1	Azzahra Novita D	93,75	31,25	3
2	Aisha Shafa Azaria	87,5	50	1,75
3	Anida Putri Fauzi	100	81,25	1,23
4	Anggita Dwi Ariestya	75	62,5	1,2
5	Fawaz Zakki Y	100	93,75	1,06
6	Farah Aulia M	93,75	62,5	1,5
7	Lyvzia Risqita Dewi	100	43,75	2,28
8	Lu'ailli Nafisa	87,5	75	1,16
9	Novichaelia Aisyah P	100	93,75	1,06
10	Tsaqofah Adzakiyah	93,75	87,5	1,07
11	Nawang Restu Arifkia	68,75	87,5	0,78
12	M. Arjunaja F	68,75	68,75	1
13	Ahmad Khusnul K	87,5	93,75	0,93
14	Evan Juni Ferdinand	100	87,5	1,14
15	Septyan Gilang R	100	87,5	1,14
16	Masita Ayu R	93,75	75	1,25
17	Zahira Zulfa Aufa	81,25	37,5	2,16
18	Fahri Mei Hermawan	93,75	50	1,87
19	Lunetta Hisanah G. Y	87,5	75	1,16
20	Rizki Ahmad F.	100	56,25	1,77
21	Syafa Aulia Febriani	81,25	87,5	0,92
22	Hanania Kamalia M.	75	43,75	1,71

No.	Nama	Post Test	Pre Test	N Gain
23	Muhammad Awan Mubarak	100	75	1,33
24	Dhimas W. S	87,5	43,75	2
25	Nashif Salman G. S	87,5	18,75	4,66
26	Kayla Nur Khalim	87,5	62,5	1,4
<b>Jumlah</b>		2331,25	1731,25	
<b>Rata - Rata</b>		89,66	66,58	

**Tabel 4. 18 Hasil Nilai dan Uji N Gain Kelas Kontrol**

No.	Nama	Post Test	Pre Test	N Gain
1	Agustina Rahma Nur A.	62,5	56,25	1,11
2	Ahmad Rizal Bukhori	62,5	50	1,25
3	Ajeng Dwi Lestari	62,5	43,75	1,42
4	Akbar Al Fatih	43,75	56,25	0,77
5	Alecia Elfina Maheswari	75	62,5	1,2
6	Asya Na'imah	56,25	62,5	0,9
7	Carisa Aurellia Putri	75	68,75	1,09
8	Chellomita L. O. S	68,75	62,5	1,1
9	Devita Maharani	75	56,25	1,33
10	Dhoni Arizona Wibowo	62,5	56,25	1,11
11	Dinda Aprilia	75	68,75	1,09
12	Elvareta Deandra Ayu	75	62,5	1,2
13	Fabian	68,75	56,25	1,22
14	Fauzi Sofyan	62,5	50	1,25
15	Firstlea Nindy A.	68,75	50	1,37
16	Haidar Wijayardi	62,5	56,25	1,11
17	Intan Nurisha	75	62,5	1,2
18	M. Arfan Aditya	56,25	43,75	1,28
19	M. Yusuf A.	56,25	31,25	1,8
20	Nur Amira Najiha	75	68,75	1,09
21	Rafif Aditya P.	68,75	62,5	1,1
22	Rafi Syihab Permana	68,75	43,75	1,57
23	Raihan Ubaidillah	75	62,5	1,2
24	Rakha Syarifu Khailullah	56,25	50	1,12
25	Rizka Aprilia Kurniawati	68,75	62,5	1,1
26	Silfi Nur Hidayati	62,5	56,25	1,11
<b>Jumlah</b>		1718,75	1462,5	
<b>Rata - Rata</b>		66,10	56,25	



Setelah penjelasan sebelumnya yang menyimpulkan bahwa media *scrabble* terbukti efektif pada pembelajaran kosakata bahasa Arab, untuk lebih memperkaya dan menguatkan data dapat dilihat pada tabel di atas telah disajikan hasil nilai uji *n-gain*. Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan nilai dari sebelum menggunakan media *scrabble* dan sesudahnya.<sup>72</sup>

Pada dua tabel di atas menunjukkan setelah adanya perlakuan yang berbeda yakni media *scrabble* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, ternyata menghasilkan nilai yang berbeda dan sebagian besar dari peserta didik mengalami peningkatan nilai, terlebih pada kelas eksperimen.

Kembali pada definisi efektif yang telah dijelaskan dan data nilai peserta didik yang telah disajikan, maka dapat dilihat bahwa peserta didik yang telah tuntas pada pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas eksperimen lebih banyak daripada kelas kontrol, yakni 26 dari 32 peserta didik untuk kelas eksperimen dan 8 dari 32 peserta didik untuk kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa telah ada sejumlah atau keseluruhan peserta didik yang telah tuntas dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media *scrabble*. Sehingga, dapat disimpulkan media *scrabble* terbukti efektif pada kelas eksperimen dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan didukung

---

<sup>72</sup> <http://repository.fe.unj.ac.id/7768/5/Chapter3.pdf>, akses pada 20 Agustus 2023

dengan adanya hipotesis diterima pada uji *independent sample t test* dengan hasil nilai *sig. 2 tailed*  $0,00 < 0,05$ , artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil nilai kelas eksperimen dan kontrol.

### C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media *scrabble* yang diaplikasikan pada kelas eksperimen dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Penelitian ini dimulai dengan memberikan *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan *treatment*. Selanjutnya dilakukan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan ketentuan kelas eksperimen menggunakan media *scrabble* dan kelas kontrol tidak. Setelah itu, penelitian diakhiri dengan melakukan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran kosakata bahasa Arab setelah diberikan *treatment*.

Keefektifan media *scrabble* dapat dilihat dari adanya sejumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan nilai sama dengan atau lebih dari KKM 75. Pada kelas eksperimen 6 peserta tidak mengalami ketuntasan dan 5 diantaranya dikarenakan tidak mengikuti *post test*. Sehingga, pada kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai *post test* sebesar 89,66 dan sebanyak 26 dari 32 peserta didik yang telah mendapat nilai tuntas di atas KKM. Sedangkan pada kelas kontrol, 21 peserta didik tidak mengalami ketuntasan dan 3 peserta didik tidak mengikuti rangkaian *post test*. Sehingga, kelas kontrol

mendapat rata-rata nilai *post test* sebesar 66,10 dan 8 dari 32 peserta didik yang mendapat nilai tuntas sama dengan KKM. Hal ini menunjukkan pada kelas eksperimen yang menggunakan media *scrabble* peserta didik yang telah memiliki ketuntasan nilai lebih banyak daripada kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa media *scrabble* terbukti efektif pada kelas eksperimen yang menggunakan media *scrabble* di kelas VII A MTs Negeri 2 Bantul.

Peneliti juga melakukan analisis dan perbandingan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar pembelajaran kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis menggunakan Uji *Independent Sample T Test* yang menunjukkan nilai *Asymp Sig. 2 tailed* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara dua kelompok sehingga  $H_a$ : Ada perbedaan hasil nilai antara kelas eksperimen dengan media *scrabble* dan kelas kontrol dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, diterima.

Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan sebelum penelitian terkait rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik, hasil *pre test* yang didapatkan oleh kelas eksperimen maupun kelas kontrol juga terbilang rendah, dapat dilihat dari tabel perolehan nilai terdapat sebagian peserta didik yang tidak mencapai KKM. Meskipun demikian, sebagian peserta didik yang lain masih mendapat nilai di atas KKM. Dapat dilihat pada tabel halaman 64 untuk kelas eksperimen dan 70 untuk kelas konttol.

Pada proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat adanya kebingungan peserta didik terhadap penulisan mufradat, cara membaca, dan menerjemahkannya. Hal ini sejalan dengan keterangan guru mata pelajaran bahasa Arab saat diwawancarai bahwa tantangan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran bahasa Arab adalah kemampuan peserta didik dalam mengeahui huruf hijaiyah dan cara membacanya. Hal ini terlampir pada lampiran hasil pedoman wawancara.

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, dapat dilihat bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas eksperimen yang menggunakan media *scrabble* lebih diterima dengan antusias daripada pembelajaran di kelas kontrol. Antusias peserta didik dapat dilihat ketika peserta didik mulai mencoba menyusun kosakata dengan huruf per huruf hijaiyah di atas papan media *scrabble*. Peristiwa menyusun huruf-huruf hijaiyah menjadi sebuah kosakata juga menumbuhkan sikap kerjasama dengan teman antar kelompok. Masing-masing kelompok berlomba dengan menyusun kosakata sebanyak-banyaknya dan bersaing antar kelompok. Sehingga pembelajaran yang tercipta lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Peserta didik pun lebih fokus terhadap penyusunan mufradat daripada mengobrol ataupun melamun. Suasana berbanding terbalik dengan kelas kontrol, meskipun pada kelas kontrol dibuat berkelompok tetapi pembelajaran yang disajikan hanya ceramah dan memberikan tugas sehingga peserta didik cenderung bosan dan mengerjakan seadanya saja.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas pada penelitian Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N 2 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Proses penggunaan media *scrabble* diawali dengan penjelasan tata cara permainan media *scrabble* kemudian peneliti membagi kelompok menjadi 6 kelompok. Setelah itu, peneliti memberikan kamus mini dan papan *scrabble* kepada masing-masing kelompok. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menyusun kosakata dengan menuliskan huruf hijaiyah satu per satu. Hasil dari setiap kosakata yang dapat disusun kemudian dipresentasikan oleh masing-masing peserta didik dengan menyebutkan mufradat beserta artinya dan menuliskan kembali di buku masing-masing.
2. Efektivitas media *scrabble* pada kelas eksperimen dapat dibuktikan dengan masing-masing peserta didik dari 26 dari 32 peserta didik secara keseluruhan mendapatkan nilai tuntas di atas KKM 75 dengan rata-rata nilai yang di dapat dari *post test* adalah 89,66. Artinya terdapat 81,25% peserta didik pada kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan dari tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab. Pada kelas kontrol terdapat 8 dari 32 peserta didik atau sebesar 25% yang

telah mengalami ketuntasan tujuan pembelajaran. Sehingga hal ini menunjukkan kelas yang menggunakan media *scrabble*, peserta didik lebih banyak mengalami ketuntasan daripada kelas tanpa media *scrabble*. Dapat disimpulkan, terbukti efektif pada pembelajaran kosakata bahasa Arab.

3. Hasil analisis menggunakan uji *independent sample t test* menghasilkan nilai *sig. 2 tailed*  $0,00 < 0,05$ , artinya  $H_a$ : Ada perbedaan hasil nilai antara kelas eksperimen dengan media *scrabble* dan kelas kontrol tanpa media *scrabble* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas VII, diterima.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Sebaiknya guru khususnya guru bahasa Arab dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang sekiranya cocok untuk dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Salah satu medianya dapat menggunakan media *scrabble* karena dari penelitian ini *scrabble* terbukti dapat menarik antusias peserta didik dan pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, guru bahasa Arab hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## 2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah dapat menunjang pemanfaatan fasilitas yang telah ada dengan memaksimalkan kemampuan para guru untuk dapat menyusun media pembelajaran yang lebih menarik dan tepat guna sehingga dapat membantu peserta didik mendapat pengalaman belajar yang menarik dan hasil yang maksimal terkhusus dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila menggunakan penelitian RnD, sehingga media *scrabble* yang digunakan akan lebih siap dan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran media *scrabble*, baik oleh guru maupun peserta didik.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas karunia Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan pertolongannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan maksimal dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan penulis dan faktor lainnya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dan kebaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini

dapat menjadi pengalaman baru bagi penulis yang menyenangkan sekaligus menantang serta menambah ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Non Arab", *An-Nabighah*, Vol. 19 No. 1, 2017.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Danuri & Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet.1; Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Fajriah, Zahratun. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.9. No.1, 2015.
- Ferlinna, Vera Sherli. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*. Diss. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Hakim, Muhammad Lukman, Akhyar, dan Ashrowi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", *Arabi: Jurnal of Arabic Studies*: Vol. 2 No. 2, 2017.
- Hunaidu, Hunaidu, Dan Mahlani Sabae. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3.No. 1, 2019.
- Imani, Izzati Cahya, Khusnul Laely, dan Reza Edwin S, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Scrabble di Tk 'Aisyiyah Pituruh Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo". *The 16th University Research Colloquium 2022 Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 2023.
- Khaira, Fransisca, *Pengaruh Media Scrabble Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas III SD Swasta Mulia Medan*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.
- Khaira, Mutia, "Perbandingan Penggunaan Media Crossword Puzzle dan Scrabble Game dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2022.

- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *An Nabighoh*, Vol. 20. No.1. 2018.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Miftahuddin, and A. R. Fithriana. " Korelasi antara Validitas pada Evaluasi Digunakan dalam Menilai Hasil Belajar Siswa dengan Hasil Kegiatan MGMP Matematika Di Kabupaten Pidie." *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, Vol.4. No.2. 2008.
- Muslich, Mansur. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol. 4 No.1. 2016.
- Nengrum, Thityn Ayu & Muh. Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab". *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. Vol. 9, No. 1. Juni. 2020.
- Rahma, Nurhayati, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Game Edukasi pada Pembelajaran Matematika". *Jemas: Jurnal Matematika dan Sains*. Vol. 2 No. 1, 2021.
- Robiansyah, Dodi, Ii Rahmanudin, dan Muhammad Arifin Hanif. "Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon." *Al-Fakkaar*. Vol.4. No.1, 2023.
- Rodli, A. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Yogyakarta: Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Rosyidi, Abd. Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Salim, Peter & Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2018.
- Santoso, Imam & Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kota Tangerang:Indigo Media, 2021.

Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis", *Jurnal Pendidikan, Sosial, Sains, dan Agama*, Vol. 8 No. 1. 2022.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta. 2017.

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Usmadi, "Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1 No. 7, 2020.

Wahyuningsih, Sri. "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Melalui Media Permainan Pohon Pintar." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, Vol. 2. No. 1, 2018.

Yanti, Irma Dwi. *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (Ttw) Pada Konsep Manajemen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 15 Bandung (Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Semester 2 Tahun Akademik 2017-2018)*. Diss. FKIP UNPAS, 2018.

Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1, 2018.

<http://repository.uin-malang.ac.id/2138/> , akses 1 Maret 2023.

<http://repository.fe.unj.ac.id/7768/5/Chapter3.pdf>, akses 20 Agustus 2023

<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalammodel-regresi/> , akses pada 23 Agustus 2023